

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA APLIKASI IPTEK DAN PENGEMBANGAN SENI BUDAYA LOKAL**

**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SERTA ANALISIS
KESEHATAN USAHA DIMASA PANDEMI COVID 19, BAGI PENGUSAHA
MILENIAL DI KOTA PALEMBANG.**



Oleh:

Ketua : Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA
Anggota : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
Mahasiswa : Jelita Gabriella Putri
Agustina Purnama Dewi
Delannisa Amastazia
Simon L.S. Simanjuntak
Vina Anggalena
Edel John Regino
Alumni : Devina Indah Lestari, S.E

**Dibiayai oleh dana PNBP Universitas Sriwijaya
Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Tenaga Pelaksana
Pengabdian kepada Masyarakat Skema Aplikasi Iptek
dan Pengembangan Seni Budaya Lokal
Universitas Sriwijaya
Nomor: 0018.008/UN9/SB3.LP2M.PM/2020, tanggal: 23 Oktober 2020**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
T.A 2020**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA APLIKASI IPTEK DAN PENGEMBANGAN BUDAYA LOKAL

1. Judul : Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Dimasa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Palembang.
2. Ketua Pelaksana :
- a. Nama Lengkap : Hj. Rochmawati Daud, SE., M.Si., Ak., CA
- b. NIP/NIDN : 196409031994032001/0003096401
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Fakultas : Ekonomi
- e. Jurusan : Akuntansi

3. Anggota Pelaksana:

No	Nama	NIDN/NIM	Dosen/ Mahasiswa/ Alumni
1	Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA	0213058601	Dosen
2	Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA	0228128703	Dosen
3	Jelita Gabriella Putri	01031381924174	Mahasiswa
4	Agustina Purnama Dewi	01031281722093	Mahasiswa
5	Delannisa Amastazia	01031281722094	Mahasiswa
6	Simon L.S. Simanjuntak	01031381722220	Mahasiswa
7	Vina Anggalena	01031381823185	Mahasiswa
8	Edel John Regino	01031281722095	Mahasiswa
9	Devina Indah Lestari, S.E	01031381621247	Alumni

4. Jangka Waktu Kegiatan : 4 bulan
5. Model Kegiatan : Penyuluhan
6. Metode Pelaksanaan : Ceramah, Ilustrasi, dan Diskusi
7. Ipteks yang Diintroduksi : Modul Pelatihan Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan serta Analisis Kesehatan Usaha.
8. Khalayak Sasaran : Pengusaha Milenial di Kota Palembang
9. Output Kegiatan : Pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan dan analisis kesehatan usaha, Artikel yang diterbitkan di Jurnal Nasional, Buku Panduan Penyusunan Laporan Keuangan serta Analisis Kesehatan Usaha menggunakan cara manual dan menggunakan aplikasi excel.
10. Sumber Biaya, Dipa Unsri : Rp. 12.500.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Indralaya, 28 Oktober 2020
Ketua Pelaksana

Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 196706241994021002

Hj. Rochmawati Daud, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 196409031994032001

Menyetujui,
Ketua LPPM Unsri

Samsuryadi, S.Si., M.Kom., Ph. D
NIP. 197102041997021003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Puji dan syukur atas berkat rahmat Allah SWT, atas karuniannya sehingga laporan kegiatan pengabdian masyarakat selesai tepat waktu, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana pengabdian yang telah diterima. Pengabdian ini merupakan Aplikasi IPTEK dan pengembangan Budaya Lokal Tahun 2020 gelombang 1, dengan judul: **“Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Di Masa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Palembang”**.

Penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil atas terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu kepada Universitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi, Pengusaha Milenial di Kota Palembang sebagai peserta pelatihan, Mahasiswa/i dan Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, dan Tim Dosen Pengabdian.

Semoga laporan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Hormat Kami,
Ketua Pengabdian Masyarakat**

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Ringkasan

BAB I PENDAHULUAN, LATAR BELAKANG DAN TUJUAN

1.1 Pendahuluan

1.2 Latar Belakang

1.2.1 Asumsi dan lingkup yang menjadi batasan kegiatan.

1.2.2 Keterkaitan topik/permasalahan kegiatan yang diusulkan dengan kegiatan pendidikan/pengajaran yang dilakukan pengusul.

1.2.3 Keterkaitan topik/permasalahan kegiatan yang diusulkan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan pengusul atau diperoleh melalui studi kepustakaan.

1.2.4 Keterkaitan kegiatan dengan program pemerintah.

1.3 Tujuan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian UMKM

2.2 Pengusaha Milenial

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

2.3.3 Manfaat Laporan Keuangan

2.3.4 Jenis Laporan Keuangan

2.3.5 Analisis Kesehatan Usaha

BAB III METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

3.2 Tempat Kegiatan

3.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

3.4 Personalia Kegiatan

3.5 Khalayak Sasaran

3.6 Evaluasi Kegiatan

DAFTAR ISI (LANJUTAN)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil
 - 4.1.1 Waktu Pelaksanaan
 - 4.1.2 Jumlah Peserta
 - 4.1.3 Realisasi Pemecahan Masalah
 - 4.1.4 Respon dari Khalayak Sasaran
 - 4.1.5 Tanggapan dari Khalayak Sasaran
 - 4.1.6 Umpan Balik dari Khalayak Sasaran
 - 4.1.7 Hasil Evaluasi dan Permasalahan Yang dihadapi
- 4.2 Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- a. Biodata Pelaksana
- b. Bahan Ajar
- c. Formulir Pendaftaran Keikutsertaan Mahasiswa Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pengabdian) LPPM Universitas Sriwijaya
- d. Daftar Hadir Peserta dan Tim
- e. Foto Kegiatan
- f. Notulen Kegiatan
- g. Surat Izin
- h. Hasil Evaluasi.

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian ini berjudul “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Dimasa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Palembang”, bertujuan memberikan pengetahuan kepada pengusaha milenial mengenai tahapan pencatatan transaksi sampai penyusunan laporan keuangan, dan memberikan pengetahuan kepada pengusaha milenial mengenai cara menganalisis kesehatan usaha menggunakan analisis laporan keuangan. Sasaran dari pengabdian ini adalah pengusaha milenial di Kota Palembang, dengan jumlah 65 (Enam Puluh Lima) orang pengusaha milenial yang melakukan registrasi, dari berbagai jenis usaha. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara daring, menggunakan aplikasi *zoom*, sehingga dapat mencegah penyebaran Covid 19. Metode ceramah, ilustrasi, dan diskusi digunakan dalam kegiatan ini. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, kegiatan pengabdian ini berdampak pada peningkatan pemahaman pengusaha milenial mengenai penyusunan laporan keuangan dan analisis kesehatan usaha.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Analisis Kesehatan Usaha, Pengusaha Milenial.

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Dimasa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN, LATAR BELAKANG DAN TUJUAN

1.1 Pendahuluan

Usaha Mikro di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Perkembangan jumlah usaha mikro dari tahun ke tahun semakin bertambah, namun dalam aspek finansial hanya sedikit usaha mikro yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku usaha mikro terhadap pentingnya pengelolaan keuangan usaha. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi adalah sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan, (IAI, 2016).

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku usaha mikro seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi usaha mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan usaha khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan usaha mikro akan menjadi lebih baik, sehingga usaha mikro akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak usaha mikro yang belum menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya karena dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting.

Beberapa pelaku usaha mikro mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba. Banyak pelaku usaha mikro merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya usaha mikro tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Lebih lanjut, aset tersebut didapatkan tidak hanya dengan

dana perusahaan tetapi terkadang ditambah dengan harta pribadi. Aset tersebut terkadang juga bukan digunakan untuk usaha namun digunakan untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan di antara keduanya. Hal ini menyebabkan perkembangan perusahaan khususnya usaha mikro, dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas.

Perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini membuat banyak perubahan. Termasuk dalam hal pekerjaan. Ada banyak profesi yang dahulu tidak terlalu diminati atau bahkan belum ada yang sekarang mulai digandrungi. Ditambah lagi adanya generasi milenial yang menginginkan pekerjaan dan kehidupan berjalan seimbang, dan mulai melakukan perubahan dengan menjadikan entrepreneur sebagai profesi yang sangat diminati. Menurut Rudianto, Efrata, dan Santoso (2018), entrepreneur adalah orang yang mampu dan memberikan nilai kepada stakeholder. Pengusaha yang tidak memiliki karakter entrepreneur tidak akan mampu membuat inovasi, sehingga bisnisnya sulit untuk maju dalam waktu yang singkat. Pada masa sekarang ini, entrepreneur banyak didominasi oleh pengusaha muda, atau biasa disebut pengusaha milenial.

Menurut Prayoga (2020) dalam buku Diana (2020), generasi milenial adalah “generasi orang-orang yang hidupnya susah ditebak dan susah diatur. Idenya terlalu liar dan semangatnya terlalu menggelora” dan generasi yang hidupnya tidak dapat dilepaskan dari teknologi informasi, terutama internet. Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengusaha milenial adalah seseorang yang menjalankan suatu bisnis usaha milik sendiri ataupun bukan milik sendiri dengan mempekerjakan orang di perusahaannya, memiliki banyak ide dan penuh semangat dan tentu tak dapat lepas dari teknologi informasi.

Pertumbuhan pengusaha di Kota Palembang semakin meningkat, terlihat semakin banyaknya bisnis-bisnis kekinian yang muncul di Kota Palembang. Pertumbuhan tersebut dikarenakan masyarakat lebih sadar jika berwirausaha itu lebih baik, sehingga mereka lebih memilih untuk berwirausaha. Selain itu, banyaknya bank yang memfasilitasi permodalan bagi UMKM sehingga para UMKM dapat mengambil pinjaman sebagai modal meningkatkan usaha mereka. Pengusaha milenial perlu di *support* oleh pemerintah daerah, sehingga dengan berkembangnya usaha pengusaha milenial, akan berdampak besar bagi perekonomian, yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat, mengurangi angka pengangguran, bahkan dapat menambah pemasukan pemerintah dari segi pajak.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya, dengan konsentrasi bidang Akuntansi Keuangan, melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul **“Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Dimasa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Palembang”**, sasaran dari pengabdian ini adalah pengusaha milenial di Kota Palembang, dengan jumlah minimal 20 (dua puluh) orang pengusaha dari berbagai jenis usaha. Peserta pelatihan yang melakukan registrasi sebanyak 65 orang. Pengabdian ini juga melibatkan 6 (enam) orang mahasiswa/i dan 1 (satu) orang alumni Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, sehingga mahasiswa/i dan alumni diberikan bekal pengalaman untuk turut aktif dalam membantu program pemerintah dan program rektor Universitas Sriwijaya, dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM).

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini disesuaikan dengan kondisi saat ini, Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak akibat musibah pandemi Covid 19, untuk itu pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring (*online*) sehingga dapat mencegah penyebaran covid 19, tetapi kegiatan ini tetap mempertimbangkan kualitas dan dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, sehingga tujuan dari kegiatan ini tercapai. Pengabdian masyarakat ini, dilakukan dengan cara memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan dan analisis kesehatan usaha dimasa pandemi Covid 19, dengan metode ceramah, ilustrasi dan diskusi. *Output* kegiatan pengabdian ini direncanakan berupa: jurnal nasional terakreditasi dan buku panduan penyusunan laporan keuangan serta analisis kesehatan usaha, dan aplikasi penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pengusaha milenial menggunakan excel. Penggunaan aplikasi excel dalam penyusunan laporan keuangan, diharapkan dapat meningkatkan minat dan memudahkan para pengusaha milenial yang akrab dengan teknologi untuk menyusun laporan keuangan untuk usahanya.

Berdasarkan konsep keuangan, maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, (Hidayat, 2018). Laporan keuangan tidak ada gunanya jika tidak dilakukan analisis. Analisa laporan keuangan adalah indikator untuk menilai kinerja keuangan dan kesehatan usaha dalam kurun waktu tertentu. Dari informasi analisis laporan keuangan akan terlihat jelas berapa laba bersih, kerugian, laporan kas, dan

mengetahui perputaran persediaan *cash flow* perusahaan. Analisis kesehatan usaha dengan menggunakan analisa laporan keuangan diharapkan dapat menjadikan pertimbangan bagi pengusaha milenial untuk pengambilan keputusan terbaik, di masa pandemi Covid 19 dan resesi ekonomi yang terjadi saat ini.

1.2 Latar Belakang

1.2.1 Asumsi dan lingkup yang menjadi batasan kegiatan.

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha dimasa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Palembang, dipilih sebagai judul pada pengabdian masyarakat tahun 2020 karena disesuaikan dengan kondisi nyata yang terjadi di Indonesia. Indonesia salah satu negara yang terdampak akibat pandemi Covid 19, dan info yang didapat dari (ekonomi.bisnis.com) yang menyebutkan bahwa, Indonesia masuk zona resesi setelah Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan proyeksi pertumbuhan ekonomi kuartal III/2020 yang diperkirakan minus 2,9 persen-minus 1,0 persen Angka ini direvisi dari proyeksi sebelumnya minus 1,1 persen hingga positif 0,2 persen. Dilain pihak, sektor usaha kekinian yang dirintis oleh pengusaha milenial sedang *trend* dikalangan masyarakat dan bertumbuh sangat pesat, sehingga sasaran dari pengabdian ini adalah pengusaha milenial di Kota Palembang, dengan jumlah minimal 20 (dua puluh) orang pengusaha dari berbagai jenis usaha. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara daring, menggunakan aplikasi seperti *zoom* atau *google meet*, sehingga dapat mencegah penyebaran Covid 19.

1.2.2 Keterkaitan topik/permasalahan kegiatan yang diusulkan dengan kegiatan pendidikan/pengajaran yang dilakukan pengusul.

Pengusul kegiatan pengabdian masyarakat ini, baik ketua maupun anggota adalah dosen dengan konsentrasi kekhususan akuntansi keuangan, dan dosen pengusul atau ketua kegiatan merupakan dosen koordinator pada mata kuliah Akuntansi Keuangan, yang sangat relevan dengan topik bahasan pengabdian. Mahasiswa dan Alumni yang terlibat di kegiatan pengabdian masyarakat juga merupakan mahasiswa/alumni dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan.

1.2.3 Keterkaitan topik/permasalahan kegiatan yang diusulkan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan pengusul atau diperoleh melalui studi kepustakaan;

Tabel 1.1. Penelitian atau Pengabdian yang terkait dengan usulan proposal

No	Judul Penelitian/ Pengabdian	Tahun	Pengusul/ Anggota Pengusul (Dosen)	Publikasi
1	Pelatihan Inventarisasi BumDes dan Pendampingan Penyusunan Neraca Awal Pada Badan Usaha Milik Desa.	2019	1. Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA 2. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA 3. Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA	Prosiding Hasil Pengabdian Kepada masyarakat, SEMIRATA FEB BKS-PTN BARAT 2019
2	Pengembangan Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan dan Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes Berbasis IT	2019	1. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA 2. Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA	Jurnal Sricommer 2020
3	Pendampingan Pencatatan Keuangan Dasar Mekanisme Debit Kredit dan Pembuatan Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Bagi Industri Rumah Tangga Di Desa Surabaya Timur Kecamatan Banding Agung OKU Selatan.	2018	1. Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA 2. Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA	-
4	Pengenalan dan Pelatihan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Yang Berlaku Bagi Usaha Mikro di Desa Kerinjing, Ogan Ilir	2017	Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA	-

1.2.4 Keterkaitan kegiatan dengan program pemerintah,

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) kini tengah menjadi prioritas pembangunan Pemerintah Indonesia dalam beberapa tahun ke depan. Beragam program pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM terus dikembangkan guna meningkatkan daya saing bangsa. Hal tersebut juga didasarkan pada bukti masih rendahnya kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang mengelola UMKM. Ini ditunjukkan oleh fakta-fakta sebagai berikut:

- a. Kurangnya penguasaan dan penggunaan teknologi untuk menunjang kinerja UMKM
- b. Kurangnya kemampuan tata kelola usaha
- c. Kurangnya pemahaman terhadap strategi pemasaran yang baik
- d. Belum optimal dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi

Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM Rully Indrawan menyatakan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) sektor UMKM akan melesatkan pertumbuhan nasional karena tenaga kerja banyak bekerja di UMKM, (mediaindonesia.com). Pengabdian masyarakat ini tidak hanya sejalan dengan program pemerintah seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, tetapi juga sejalan dengan program Rektor Universitas Sriwijaya, yaitu membantu dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM).

1.3 Tujuan

Tujuan Kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu:

- a. Memberikan pengetahuan kepada pengusaha milenial mengenai tahapan pencatatan transaksi sampai penyusunan laporan keuangan.
- b. Memberikan pengetahuan kepada pengusaha milenial mengenai cara menganalisis kesehatan usaha menggunakan analisis laporan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian UMKM

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pengertian UMKM berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

2.2 Pengusaha Milenial

Menurut ketentuan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (5) menyebutkan bahwa pengusaha adalah:

- a. Orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang menjalankan suatu perusahaan milik sendiri,
- b. Orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang secara berdiri sendiri menjalankan perusahaan bukan miliknya,
- c. Orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang berada di Indonesia yang mewakili perusahaan sebagaimana dimaksud yang berkedudukan di luar wilayah Indonesia.

Berdasarkan pengertian tersebut disimpulkan bahwa pengusaha adalah seseorang yang menjalankan perusahaannya baik milik sendiri maupun bukan milik

sendiri yang mempekerjakan orang untuk dirinya dengan memberikan upah sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati kedua belah pihak. Sedangkan *milenial* atau dalam KBBI adalah milenium merupakan masa atau jangka waktu yang memperingati perayaan yang ke seribu sehingga kata *milenial* yang sedang familiar saat ini merupakan sesuatu pendefinisian tentang orang atau generasi yang lahir pada tahun 1980-an dan 1990-an.

Menurut Prayoga (2020) dalam buku Diana (2020), generasi milenial adalah “generasi orang-orang yang hidupnya susah ditebak dan susah diatur. Idenya terlalu liar dan semangatnya terlalu menggelora” dan generasi yang hidupnya tidak dapat dilepaskan dari teknologi informasi, terutama internet.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengusaha milenial adalah seseorang yang menjalankan suatu bisnis usaha milik sendiri ataupun bukan milik sendiri dengan mempekerjakan orang di perusahaannya, memiliki banyak ide dan penuh semangat dan tentu tak dapat lepas dari teknologi informasi.

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Transaksi keuangan adalah segala macam kegiatan yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan, seperti penjualan dan pembelian. Bagian akuntansi keuangan di perusahaan akan mengolah data transaksi tersebut, baik secara manual maupun dengan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*). Keluaran (*output*) dari kegiatan bagian akuntansi keuangan tersebut adalah laporan keuangan. Perusahaan yang ketat menjalankan aturan pelaporan keuangan biasanya menggunakan tenggat tertentu untuk tersusunnya laporan keuangan tersebut, misalnya tenggat 5 setiap awal bulan berikutnya (Prihadi, 2019). Menurut Septiana (2019), ada beberapa hal yang menjabarkan laporan keuangan, yaitu antara lain:

- a. Produk akuntansi yang penting dan dapat digunakan untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan;
- b. Potret perusahaan yang dapat menggambarkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan, apakah dalam kondisi yang baik atau tidak;

- c. Rangkaian aktivitas ekonomi perusahaan yang diklasifikasikan, pada periode tertentu; serta
- d. Ringkasan dari suatu proses transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan.

2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Septiana (2019) ada beberapa tujuan laporan keuangan, di antaranya:

- a. Menginformasikan jenis dan sumber harta

Untuk menghitung berapa banyak harta yang dimiliki perusahaan (ditekankan pada perusahaan/badan bisnis, bukan kepada para pemiliknya secara personal), dibutuhkan penghitungan yang tepat. Tidak semua harta perusahaan dalam bentuk dana cair yang siap digunakan. Aset perusahaan seperti gedung, tanah, kendaraan kantor, dan berbagai jenis investasi lainnya juga harus diakui sebagai harta. Dikarenakan beberapa jenis harta, seperti yang sudah disebutkan di atas, tidak dalam bentuk dana cair, maka harus dilakukan penghitungan nilai (kemudian dikonversi dalam satuan mata uang yang digunakan).

- b. Menginformasikan jenis dan jumlah kewajiban dan modal

Konsepnya sama seperti informasi kekayaan perusahaan, laporan keuangan juga menginformasikan adanya utang atau kewajiban, serta modal yang dimiliki dan dilaporkan dalam konversi mata uang yang digunakan. Sifat laporan keuangan mungkin akan lebih terlihat dari tujuan keduanya ini. Tidaklah mungkin sebuah perusahaan benar-benar bisa berdiri sendiri tanpa adanya sokongan utang dan modal. Utang memang bukan sebuah pilihan yang salah, tetapi porsinya harus tetap diatur. Sehingga nantinya, tidak menimbulkan kerugian yang mungkin harus dibayarkan dengan harta perusahaan secara berlebihan. Sedangkan, modal juga harus dilaporkan melalui laporan keuangan dengan menginformasikan pada pemegang kepentingan perusahaan tentang seberapa besar alokasi dana yang bisa digunakan untuk investasi perusahaan jangka panjang lainnya.

c. Menginformasikan jenis dan jumlah pendapatan

Dalam bisnis, adanya uang masuk tidak selalu berarti pendapatan. Sekilas mungkin hal tersebut terlihat sama, padahal pada pencatatan (akuntansi dianggap berbeda). Laporan keuangan berkewajiban melaporkan adanya berbagai jenis serta jumlah pemasukan dalam periode tertentu. Sebagai contoh, perusahaan dagang A memiliki aktivitas utama jual-beli semen. Transaksi jual-beli semen kepada konsumennya dapat mendatangkan pendapatan yang dikategorikan sebagai pendapatan utama. Perusahaan boleh mengklaim demikian dan dicatat dengan jurnal yang sama. Namun, ketika perusahaan tersebut memilih untuk menjual salah satu asetnya, misalnya gerobak dorong yang sudah usang, uang yang masuk akibat transaksi tersebut tidak bisa dianggap sebagai pendapatan. Uang tersebut adalah pemasukan, tetapi perlakuannya tidak bisa disamakan dengan uang yang masuk sebagai pendapatan dari aktivitas utama bisnis jual beli semen tersebut.

d. Menginformasikan jenis dan jumlah pengeluaran

Tujuan keempat ini sama dengan tujuan ketiga, namun dilihat dari sisi pengeluaran. Ada berbagai macam pengeluaran dan tidak semuanya bisa dianggap sebagai pengeluaran pokok. Laporan keuangan wajib melaporkan kondisi tersebut. Misalnya, untuk contoh yang sama yaitu perusahaan dagang A membeli semen yang merupakan bahan utama bisnisnya dari berbagai pemasok. Maka perusahaan tersebut harus mengeluarkan sejumlah uang, untuk membeli semen yang akan dijual kembali dan dalam kondisi ini perusahaan bisa mencatat transaksi tersebut sebagai pengeluaran utama. Berbeda halnya ketika perusahaan memutuskan untuk membeli sebidang tanah guna perluasan area toko. Hal ini bukan sebuah aktivitas utama dari bisnisnya, sehingga pengeluaran ini wajib dicatat namun tidak dianggap sebagai pengeluaran utama. Efeknya hanya terlihat sebagai bentuk perkembangan usaha tersebut.

e. Menginformasikan perubahan

Segala perubahan yang terkait dengan harta, kewajiban, dan modal perusahaan harus dilaporkan melalui laporan keuangan. Dalam hal ini,

laporan keuangan akan menunjukkan bahwa perkembangan perusahaan secara keseluruhan dilihat dari kepemilikan harta, kewajiban, dan modal. Laporan keuangan akan menginformasikan adanya perubahan harta yang mungkin terjadi selama tahun terkait.

Perubahan harta tersebut bisa merupakan hal baik ketika ada peningkatan, sekaligus hal buruk ketika ada penurunan. Bertolak belakang dengan naik-turunnya kewajiban. Sementara porsi modal yang meningkat bisa dianggap sebagai salah satu bentuk kemajuan perusahaan, untuk mampu investasi lebih banyak di berbagai bidang yang mendukung bisnis tersebut.

f. Merefleksikan kinerja manajemen

Laporan tahunan bisa dikatakan sebagai laporan untuk menilai kinerja dari perusahaan di periode tertentu. Namun, laporan ini cenderung tidak langsung menjurus pada kinerja perusahaan yang dinilai dari nominal. Laporan tahunan akan menginformasikan hampir semua hal yang terkait dengan perusahaan mulai dari jajaran direksi, rangkuman refleksi kinerja dalam waktu terkait, sampai rencana jangka panjang. Sedangkan, laporan keuangan akan menyertakan kondisi perusahaan secara terang-terangan tanpa ada kalimat persuasif yang meyakinkan pemegang kepentingan bahwa perusahaan sedang dalam kondisi baik-baik saja, seperti yang bisa dilihat pada laporan tahunan banyak perusahaan. Laporan keuangan akan menunjukkan kinerja dari Sisi nominal yang dihasilkan dan dikeluarkan. Namun, kelemahannya adalah kenaikan nominal tidak selalu berarti kenaikan kinerja dan mungkin hanya orang dengan bekal ilmu mendukung yang mengerti pergerakan nominal dalam laporan keuangan.

g. Menginformasikan catatan laporan keuangan

Laporan keuangan juga akan menyertakan notes yang memuat catatan terkait dengan laporan keuangan itu sendiri. Catatan ini juga termasuk dengan surat konsolidasi yang dilakukan dengan pihak independen, untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut sudah valid menggambarkan kondisi perusahaan yang nyata. Catatan atas laporan keuangan merupakan suatu hal wajib yang akan membantu menjelaskan tentang perhitungan pada item-item tertentu. Catatan ini nantinya juga berfungsi untuk memberikan penilaian yang

lebih komprehensif baik tentang utang (kewajiban), piutang, sampai kelangsungan usaha tersebut.

2.3.3 Manfaat Laporan Keuangan

Secara umum, terdapat dua pihak yang membutuhkan laporan keuangan perusahaan yaitu dari pihak internal dan eksternal perusahaan. Untuk pihak internal perusahaan, laporan keuangan perusahaan ini dibutuhkan misalnya pemilik perusahaan, manajemen maupun pimpinan perusahaan. Sementara buat pihak dari luar perusahaan yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan perusahaan ini antara lain investor, kreditur, dan juga pemerintah. (Septiana, 2019).

Menurut Suharli (2016) manfaat laporan keuangan bagi dunia bisnis, antara lain:

- a. Menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan yang relevan untuk pengambilan keputusan investasi dan kredit yang tepat.
- b. Menjadikan media komunikasi bisnis antara manajemen dan pengguna eksternal mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan, dan arus kas perusahaan.
- c. Memberikan potret yang dapat diandalkan mengenai kemampuan yang menghasilkan laba dan arus kas perusahaan.
- d. Menjadikan bentuk pertanggungjawaban manajemen (*stewardship*) kepada para pemilik perusahaan.
- e. Menjadikan gambaran kondisi perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya mengenai pertumbuhan atau kemunduran, dan memungkinkan untuk diperbandingkan dengan perusahaan lain pada industri sejenis.

2.3.4 Jenis Laporan Keuangan

Berdasarkan praktiknya, menurut Prihadi (2019) terdapat banyak jenis laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan, tetapi yang umum digunakan antara lain:

- a. Laporan Neraca

Neraca (*balance sheet*) adalah laporan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan yang dimaksud adalah jenis dan nilai perkiraan-perkiraan pada kelompok aset, kewajiban dan ekuitas pemilik. perkiraan-perkiraan itu termasuk dalam kelompok perkiraan riil atau permanen (*riil account*). Mekanisme perkiraan riil adalah saldo akhir periode sebelumnya

sebagai saldo awal periode yang baru. Dalam hal ini, aset, kewajiban dan ekuitas pemilik adalah unsur-unsur laporan keuangan yang menjadi formula persamaan dasar akuntansi untuk entitas bisnis, yaitu:

$$\text{Asset} = \text{Liabilities} + \text{Owner's Equity}$$

Sementara nilai buku (*book value*) perusahaan bisa digunakan nilai aktiva bersih (*net assets*), yaitu aset dikurangi seluruh kewajiban perusahaan atau yang dikenal sebagai ekuitas pemilik. Atau dapat diformulasikan sebagai berikut.

$$\text{Net Assets} = \text{Assets} - \text{Liabilities}$$

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Kinerja keuangan yang dimaksud jenis dan nilai perkiraan-perkiraan pada kelompok pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Perkiraan-perkiraan itu termasuk dalam kelompok perkiraan nominal (*nominal account*). Mekanisme perkiraan nominal adalah saldo awal periode yang baru adalah nol.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas (*owner's equity statement*) adalah laporan perubahan ekuitas pemilik (pemegang saham) selama periode tertentu. Ekuitas pemilik tergantung dari jenis perusahaan, apakah perusahaan perseorangan (UD atau PD), perusahaan Persekutuan (Firma atau CV) atau perusahaan perseroan (PT). Termasuk di dalam kelompok ini adalah investasi oleh pemilik dan distribusi kepada pemilik. Kedua kelompok termasuk dalam kelompok perkiraan nominal.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*cash statement*) adalah laporan arus kas perusahaan selama periode tertentu yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. penyusunan arus kas berdasarkan neraca komparatif, laporan laba atau rugi tahun berjalan dan informasi relevan lain

sehingga tidak ada perkiraan khusus dalam laporan arus kas. Format Laporan arus kas dapat dalam dua yaitu metode langsung atau metode tak langsung.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan (*notes to financial statement*) adalah laporan rincian dari keempat laporan keuangan, termasuk estimasi dan metode penilaian yang digunakan untuk menyusun keempat laporan keuangan perusahaan. Misalnya dalam neraca disebutkan nilai kas dan setara kas sebesar Rp 10.000.000.000,00,- Rincian bahwa dari jumlah itu dikelola sebagai kas kecil berapa, disimpan dalam giro bank X berapa, pada bank Y rekening 1 berapa. pada bank Y rekening 2 berapa, pada deposito berjangka berapa, pada investasi saham yang diperdagangkan berapa, metode pencatatan kas kecil bagaimana, dan bunga atas terendah sampai tertinggi berapa, adanya di catatan atas laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan dimulai dari laporan laba atau rugi, perubahan ekuitas, dan terakhir neraca. Urutan penyusunan laporan keuangan tersebut dimaksudkan untuk memberikan keterkaitan antara laporan keuangan. Laporan laba atau rugi (*profit//loss*) akan menghasilkan laba atau rugi bersih yang selanjutnya tampil atau digunakan dalam perhitungan modal akhir dalam laporan perubahan modal. Selanjutnya, modal akhir tersebut akan digunakan dalam penyusunan laporan neraca. Laporan neraca perbandingan antara tahun berjalan dan satu periode sebelumnya (*comparative balance sheet*), laporan laba atau rugi tahun berjalan (*current income statement*), dan informasi lain yang terkait (*other related information*) akan digunakan untuk menyusun laporan arus kas.

2.3.5 Analisis Kesehatan Usaha

Berdasarkan sudut pandang investor, analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai alat prediksi prospek masa depan perusahaan tersebut. Rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan atau membantu mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Rasio keuangan juga sebagai alat pembanding posisi perusahaan dengan pesaing, untuk kebijakan keuangan perusahaan kedepan, (Hidayat, 2018).

Salah satu metode yang bisa digunakan untuk menganalisa kesehatan usaha adalah analisis rasio. Analisis rasio merupakan cara analisa dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari data kuantitatif yang terdapat dalam neraca maupun laba rugi. Pada umumnya perhitungan rasio-rasio data keuangan adalah guna menilai kinerja perusahaan di masa lalu, Saat ini dan berbagai kemungkinannya di masa depan. Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan suatu perusahaan perlu diadakan interpretasi atau analisis terhadap data keuangan dari suatu perusahaan, dan data keuangan tersebut tercermin dalam laporan keuangan. Dalam mengadakan interpretasi dan analisa laporan keuangan suatu perusahaan, maka diperlukan adanya ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisa keuangan adalah rasio keuangan (Hantono, 2018).

Menurut Hantono (2018), ada beberapa rasio keuangan yang bisa digunakan untuk menganalisis perkembangan finansial perusahaan, di antaranya:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang- hutang jangka pendeknya. Ada beberapa rasio yang masuk dalam kelompok Rasio Likuiditas:

- 1) *Current Ratio*, menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar. Semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Rumus:

$$\text{Current Ratio} = (\text{Aktiva Lancar}) / (\text{Utang Lancar})$$

- 2) *Quick Ratio*, mengukur apakah perusahaan memiliki asset lancar (tanpa harus menjual persediaan) untuk menutup kewajiban jangka pendeknya, semakin baik kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya.

Rumus:

$$\text{Quick Ratio} = (\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}) / (\text{Utang Lancar})$$

- 3) *Cash Ratio* merupakan alat untuk mengukur likuiditas dengan membandingkan antara jumlah kas dengan hutang lancar.

Rumus:

$$\text{Cash Ratio} = (\text{Kas}) / (\text{Utang Lancar})$$

4) *Working Capital to Total Assets Ratio*, menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban utang lancarnya dari total aktiva dan posisi modal kerja. *Working Capital to Total Assets Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dikurangi utang lancar dengan jumlah aktiva.

Rumus:

$$\begin{aligned} & \textit{Working Capital to Total Assets Ratio} \\ & = (\textit{Aktiva Lancar} - \textit{Utang Lancar}) / (\textit{Total Aktiva}) \end{aligned}$$

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba Yang termasuk dalam kelompok Rasio Rentabilitas.

1) *Gross Profit Margin*,

Menunjukkan berapa keuntungan yang diperoleh penjualan produk. Dalam kondisi normal, Gross profit Margin positif karena menunjukkan apakah perusahaan dapat menjual barang diatas harga pokok. Bila itu berarti perusahaan mengalami kerugian.

Rumus:

$$\textit{Gross Profit Margin} = (\textit{Laba Kotor}) / (\textit{Penjualan})$$

2) *Net Profit Margin*,

Menunjukkan tingkat (setelah dikurangi dengan biaya-biaya) yang diperoleh dari bisnis atau menunjukkan sejauh mana perusahaan mengelola bisnisnya. Sama dengan GPM, perusahaan yang sehat semestinya juga memiliki NPM yang positif.

Rumus:

$$\textit{Net Profit Margin} = (\textit{Laba setelah Pajak}) / (\textit{Penjualan})$$

3) *Return on Investment (ROI)* atau *Return on Assets (ROA)*,

adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian bisnis dari seluruh investasi yang telah dilakukan.

Rumus:

$$\textit{Return on Investment} = (\textit{Laba Bersih setelah Pajak}) / (\textit{Total Aktiva})$$

4) *Return on Equity* (ROE),

adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut.

Rumus:

$$\text{Return on Equity} = (\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}) / (\text{Modal})$$

5) *Earning per Share*

Rasio laba per saham atau rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi saham.

Rumus:

$$\text{Earning per share} = (\text{Laba Saham Biasa}) / (\text{Saham Biasa yang Beredar})$$

c. Rasio *Leverage* atau *Solvabilitas*

Rasio *Leverage* atau *Solvabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung leverage perusahaan. Yang termasuk dalam kelompok rasio leverage adalah:

1) *Debt to Equity* (DER)

Rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan.

Rumus :

$$\text{DER} = (\text{Total Utang}) / (\text{Total Modal Sendiri})$$

2) *Long term debt to equity ratio*

Rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang jangka panjang perusahaan

Rumus:

$$\text{Long term debt to equity ratio} = (\text{Utang Jangka Panjang}) / (\text{Total Modal Sendiri})$$

3) *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Rasio yang mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban.

Rumus :

$$\text{DAR} = (\text{Total Utang}) / (\text{Total Aset})$$

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan efektivitas manajemen perusahaan dalam rangka mengelola bisnisnya. Yang termasuk dalam rasio aktivitas adalah sebagai berikut,

1) *Receivable Turnover*

Piutang yang dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut.

Rumus:

$$\text{Perputaran Piutang} = (\text{Penjualan Kredit Bersih}) / (\text{Rata - rata Piutang})$$

2) *Inventory Turnover*

Tingkat perputaran persediaan (inventory turnover) yang memberikan gambaran tentang berapa kali persediaan barang dijual dan diadakan kembali setiap periode akuntansi.

Rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = (\text{Penjualan Bersih}) / (\text{Rata - rata Persediaan})$$

3) *Asset Turnover*

Perputaran aktiva yang menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan. Secara umum, dikatakan bahwa semakin besar rasio ini akan semakin bagus karena menjadi pertanda manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan.

Rumus:

$$\text{Asset Turnover} = (\text{Penjualan Bersih}) / (\text{Total Aktiva})$$

4) *Account Payable Turnover*

Menunjukkan perputaran utang dagang dalam suatu periode tertentu.

Rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = (\text{Harga Pokok Penjualan}) / (\text{Utang Dagang})$$

BAB III

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, ilustrasi, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a. Langkah 1 (Metode Ceramah)

Memberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi mengenai analisis kesehatan usaha.

b. Langkah 2 (Metode Ilustrasi)

Peserta pelatihan diberikan contoh ilustrasi bagaimana melakukan pembukuan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

c. Langkah 3 (Metode Diskusi)

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pembukuan dan pembuatan laporan keuangan yang selama ini dihadapi.

3.2 Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring (online), pada hari sabtu, tanggal 14 November 2020.

3.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dari penyusunan proposal sampai dengan tahap pelaporan hasil kegiatan pengabdian dapat dilihat pada bagan berikut:

Tabel 3.1 Waktu dan Rencana Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan			
		9	10	11	12
1.	Penyusunan Proposal				
2.	Persiapan Materi Pelatihan				
3.	Survei				
4.	Pelaksanaan				
5.	Pelaporan Hasil Kegiatan				

3.4 Personalia Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh 3 (tiga) orang dosen, 6 (enam) orang mahasiswa/i, dan 1 (satu) orang alumni Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Tabel 3.2 Personalian Kegiatan

No	Nama	NIDN/NIM	Dosen/ Mahasiswa/ Alumni	Tugas
1	Hj. Rochmawati Daud, SE., M.Si., Ak., CA	0003096401	Dosen	1. Persiapan 2. Menyusun Proposal, 3. Pelaksana Kegiatan, 4. Menyusun Laporan Kegiatan, 5. Menyusun luaran wajib serta luaran tambahan.

2	Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA	0213058601	Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan 2. Menyusun Proposal, 3. Pelaksana Kegiatan, 4. Menyusun Laporan Kegiatan, 5. Menyusun luaran wajib serta luaran tambahan.
3	Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA	0228128703	Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan 2. Menyusun Proposal, 3. Pelaksana Kegiatan, 4. Menyusun Laporan Kegiatan, 5. Menyusun luaran wajib serta luaran tambahan.
4	Jelita Gabriella Putri	01031381924174	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan 2. Pelaksana Kegiatan,
5	Agustina Purnama Dewi	01031281722093	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan 2. Pelaksana Kegiatan,
6	Delannisa Amastazia	01031281722094	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan 2. Pelaksana Kegiatan, 3. MC Kegiatan
7	Simon L.S. Simanjuntak	01031381722220	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan 2. Pelaksana Kegiatan,
8	Vina Anggalena	01031381823185	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan 2. Pelaksana Kegiatan,
9	Edel John Regino	01031281722095	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan 2. Pelaksana Kegiatan,

10	Devina Indah Lestari	01031381621247	Alumni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan 2. Menyusun Proposal, 3. Pelaksana Kegiatan (admin wa grup), 4. Menyusun luaran wajib serta luaran tambahan
----	----------------------	----------------	--------	---

3.5 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu para pengusaha milenial yang ada di kota Palembang, dengan jumlah peserta terdaftar sebanyak 65 pengusaha.

3.6 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan, dilakukan dengan melihat pemahaman para peserta terhadap materi yang disampaikan berupa jawaban dari peserta atas pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabdian pada saat akhir kegiatan pengabdian, dan hasil survei kuesioner yang dibagikan (1 minggu setelah kegiatan pengabdian masyarakat).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

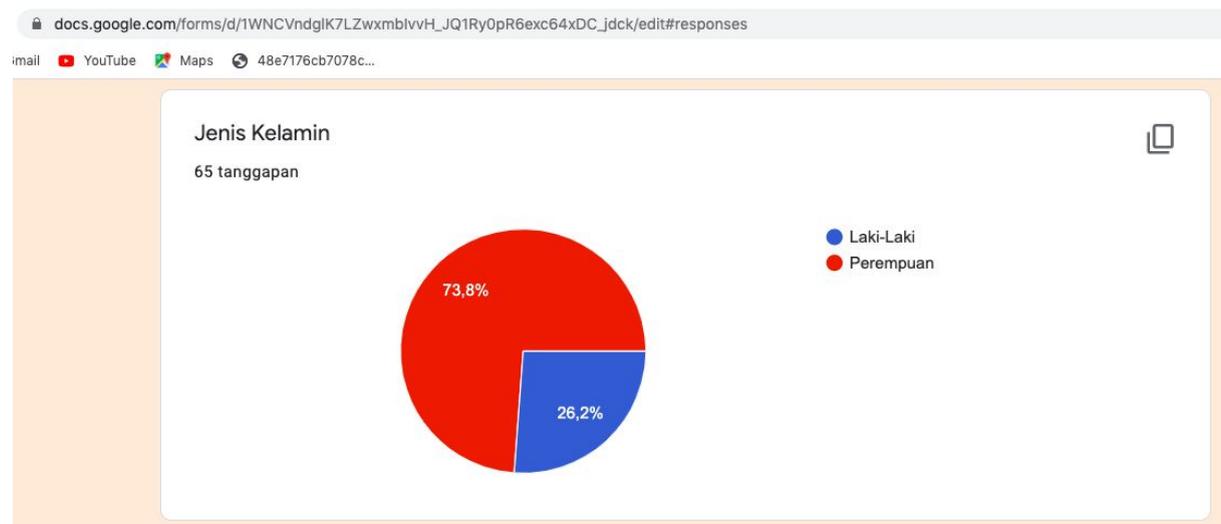
4.1.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal Empat Belas bulan November tahun Dua Ribu Dua Puluh (14-11-2020).

4.1.2 Jumlah Peserta

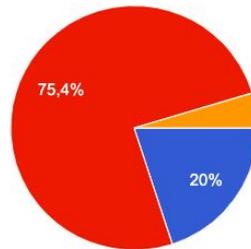
Target peserta sebanyak minimal 20 orang. Jumlah peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 65 Peserta terdaftar. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan melalui zoom sebanyak 46 orang, sudah termasuk tim pelaksana.

Sebaran peserta yang mendaftar sebagai berikut:



Jenis Usaha

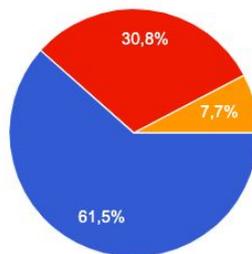
65 tanggapan



- Usaha Jasa
- Usaha Dagang
- Usaha Manufaktur/Produksi

Lama Berdirinya Usaha

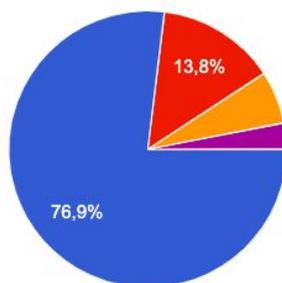
65 tanggapan



- <1 Tahun
- >1 Tahun sd 5 Tahun
- > 5 Tahun

Berapa Rata-Rata Omzet Usaha Anda Per Bulan

65 tanggapan



- < Rp 5.000.000 (Per Bulan)
- >Rp 5.000.000 sd Rp 10.000.000 (Per Bulan)
- >Rp 10.000.000 sd Rp 25.000.000 (Per bulan)
- >Rp 25.000.000 sd 50.000.000 (Per Bulan)
- > 50.000.000 (Per bulan)

4.1.3 Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah, dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4.1.
Kerangka Pemecahan Masalah

4.1.4 Respon dari Khalayak Sasaran

Respon dari peserta kegiatan sangat baik dan antusias, dilihat dari kesiapan mereka bergabung dalam zoom lebih awal sebelum acara dimulai, dan tidak keluar dari zoom sebelum acara berakhir (kecuali yang terkendala masalah teknis).

4.1.5 Tanggapan dari Khalayak Sasaran

Tanggapan dari khalayak sasaran sangat baik, dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta kepada narasumber. Beberapa peserta yang tidak dapat bergabung dalam zoom mengapresiasi dan mengucapkan terimakasih kepada tim pelaksana kegiatan, yang telah memberikan akses kepada semua peserta untuk mendapatkan semua materi yang diberikan pada saat pelatihan. Materi disimpan dalam google drive, yang link nya telah dishare ke peserta melalui WhatsApp grup.

4.1.6 Umpan Balik dari Khalayak Sasaran

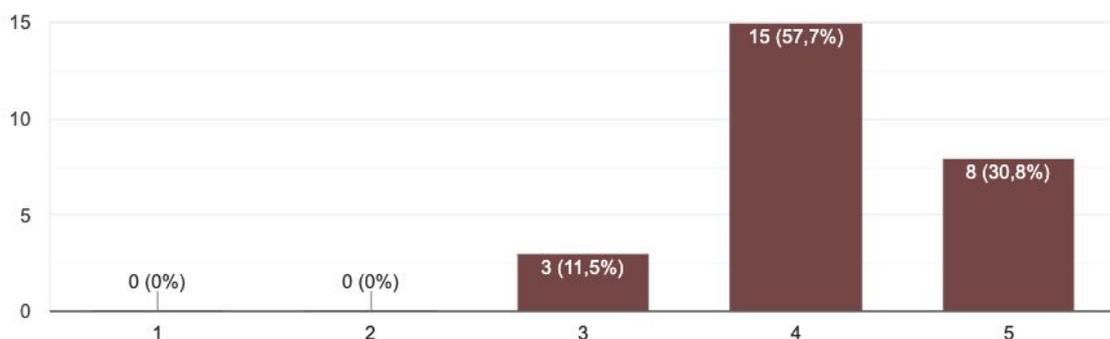
Selain dari hasil diskusi saat pelaksanaan pengabdian, umpan balik dari khalayak sasaran juga ditunjukkan dalam hasil kuesioner yang diberikan. Kuesioner yang diberikan, hanya 26 tanggapan, dikarenakan pada saat penyebaran kuesioner, ada beberapa peserta yang telah keluar dari WhatsApp grup, dan pengisian kuesioner berbatas waktu. Jumlah 26 tanggapan sudah cukup mewakili, dimana dalam ketentuan pelaksanaan pengabdian, jumlah peserta yang di targetkan minimal 20 peserta.

Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner mencakup pemahaman akuntansi, pemahaman pelatihan, dan penyusunan laporan keuangan.

a. Pemahaman Akuntansi

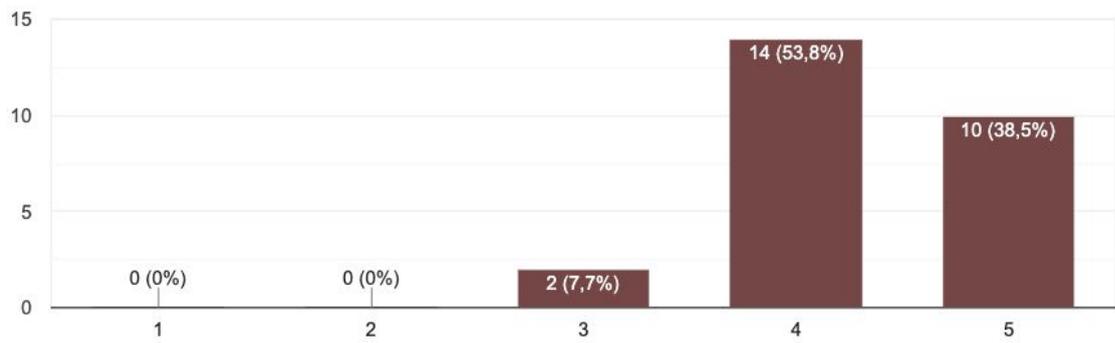
Saya memahami siklus akuntansi (Tahapan-Tahapan Penyusunan Laporan Keuangan)

26 tanggapan



Saya memahami mekanisme debit kredit dalam jurnal

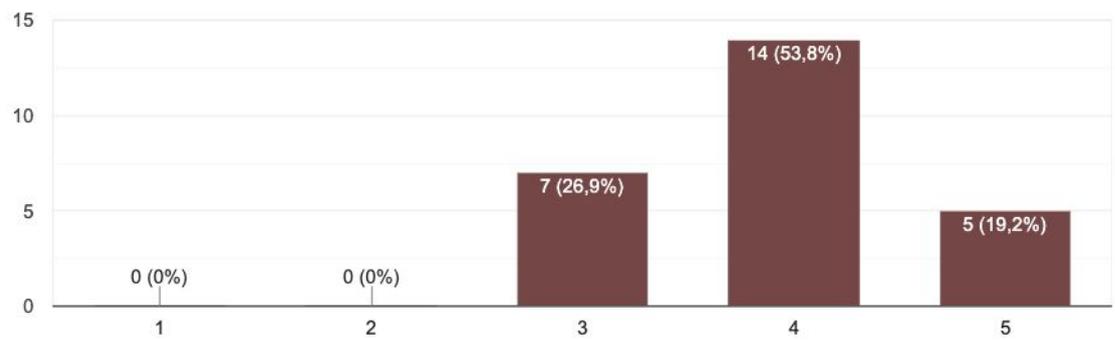
26 tanggapan



Saya bisa melakukan penjurnalan dengan baik

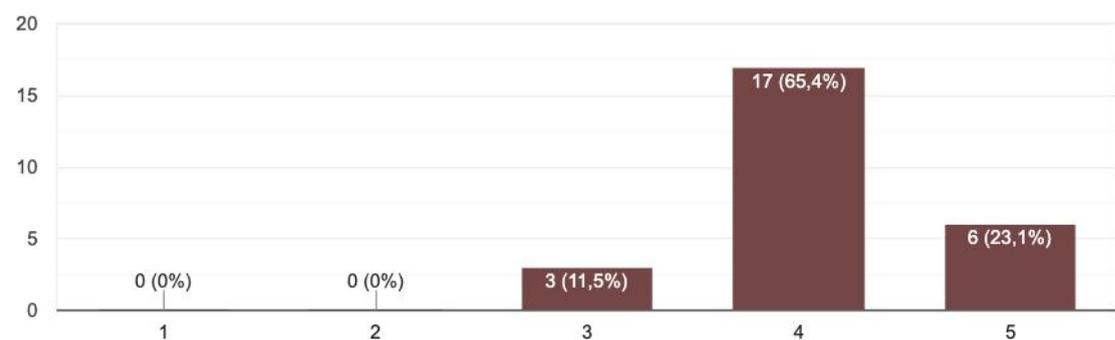


26 tanggapan



Saya memahami sistem dan prosedur penyusunan laporan laba rugi

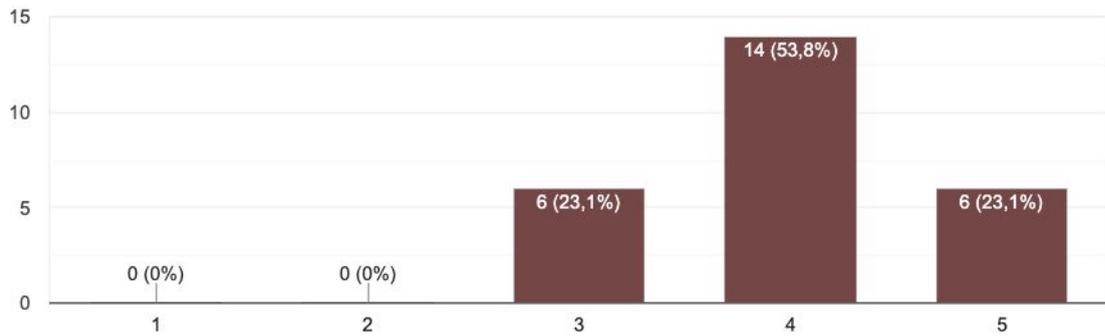
26 tanggapan



Saya memahami sistem dan prosedur penyusunan laporan posisi keuangan



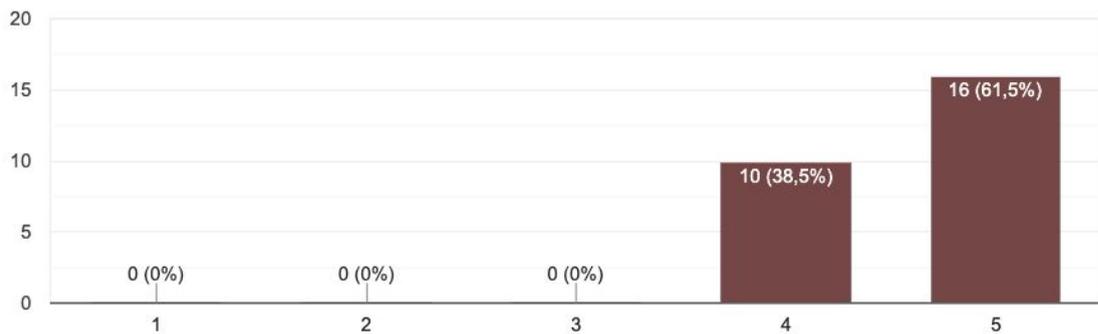
26 tanggapan



Kegiatan pelatihan meningkatkan kemampuan saya dalam memahami tujuan penyusunan laporan keuangan.



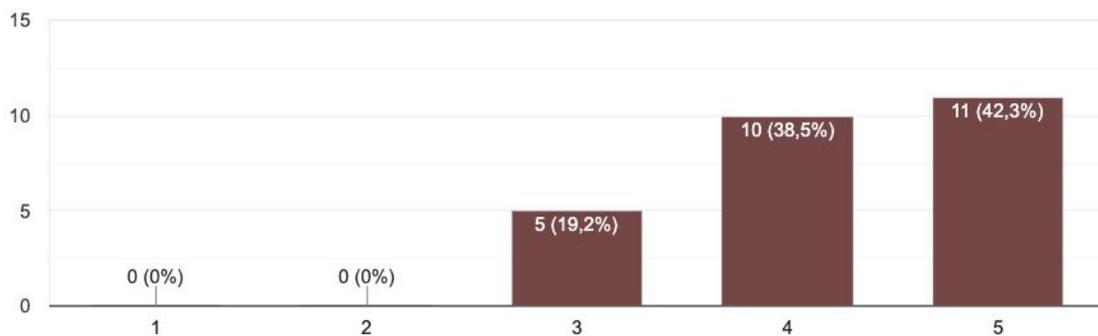
26 tanggapan



Saya memahami Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM), yang telah di sampaikan Narasumber



26 tanggapan

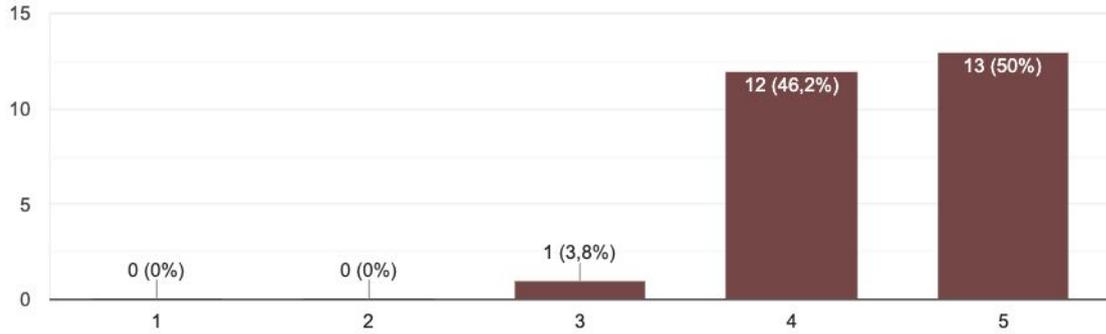


b. Pemahaman Pelatihan

Kegiatan pelatihan meningkatkan kemampuan saya dalam penyusunan laporan keuangan.



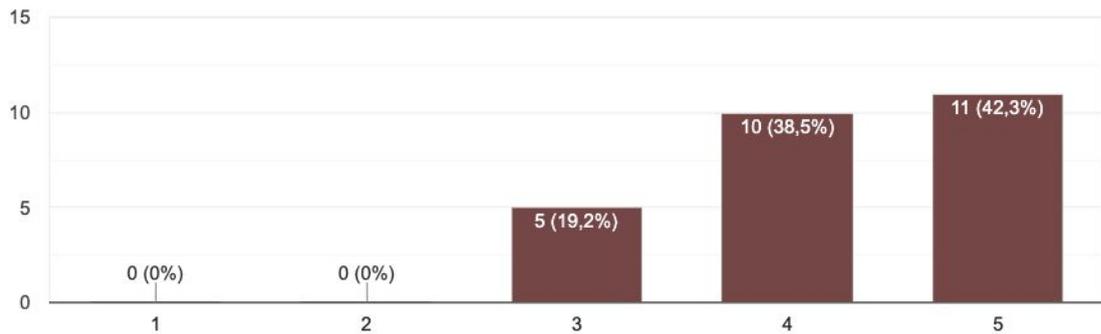
26 tanggapan



Saya memahami Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM), yang telah di sampaikan Narasumber



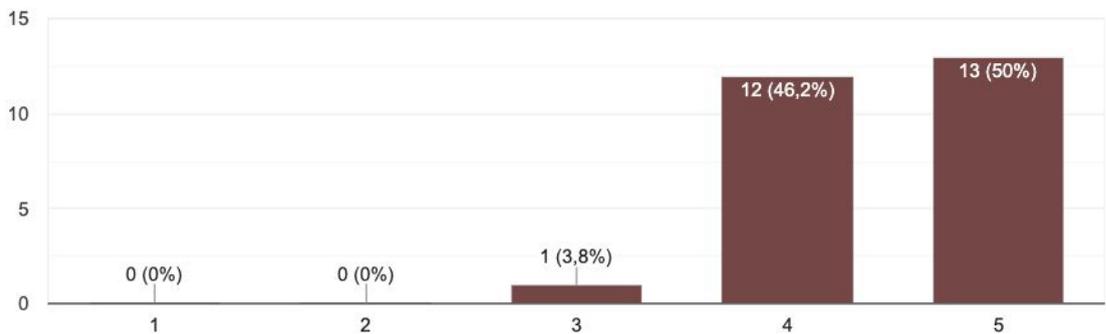
26 tanggapan



Kegiatan pelatihan meningkatkan kemampuan saya dalam penyusunan laporan keuangan.



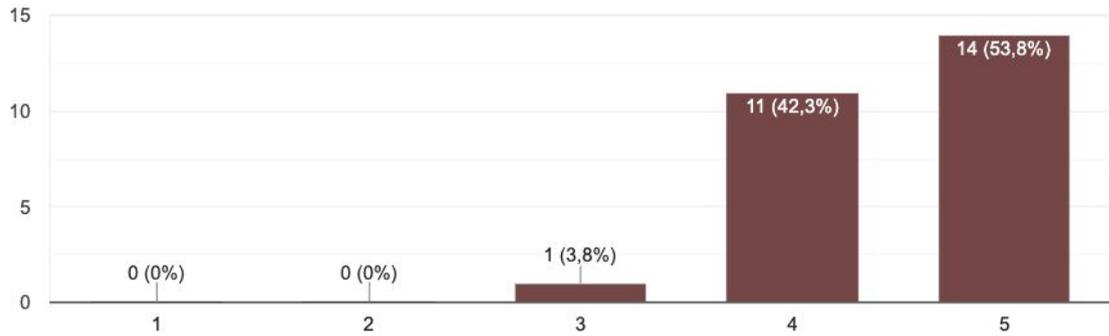
26 tanggapan



Kegiatan pelatihan meningkatkan kemampuan saya dalam menganalisis kesehatan usaha dengan analisis laporan keuangan.



26 tanggapan

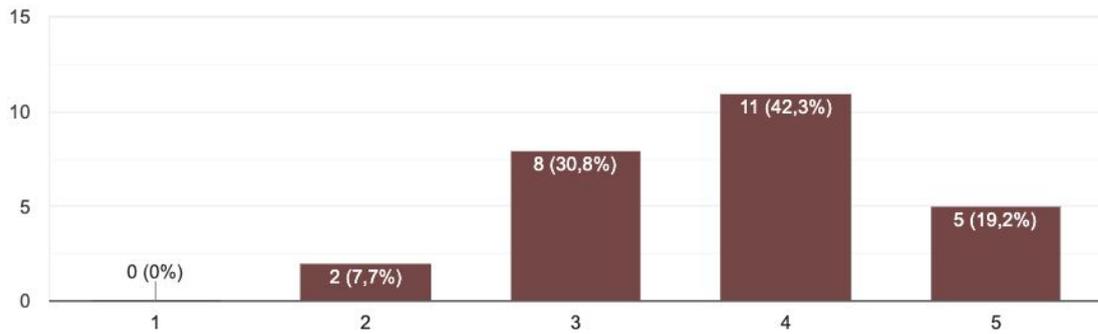


c. Penyusunan Laporan Keuangan

Saya Telah Menyusun Laporan Keuangan atas Usaha yang saya jalankan



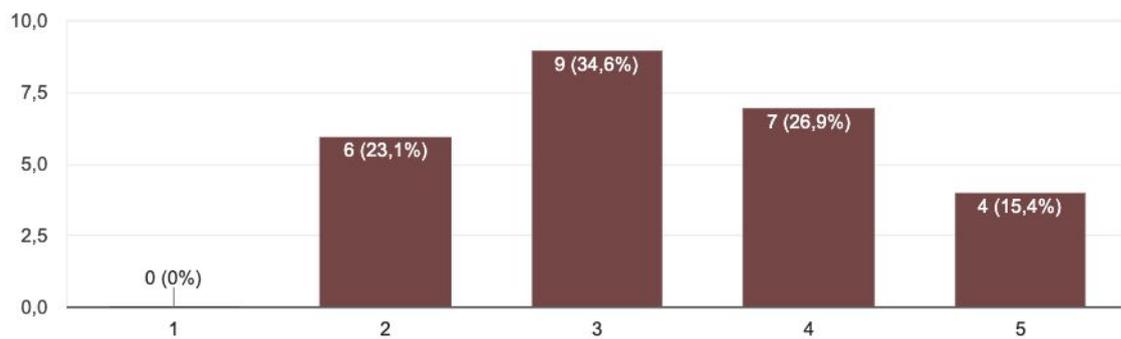
26 tanggapan



Saya Telah Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM), yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catata atas Laporan Keuangan atas Usaha yang saja jalankan.



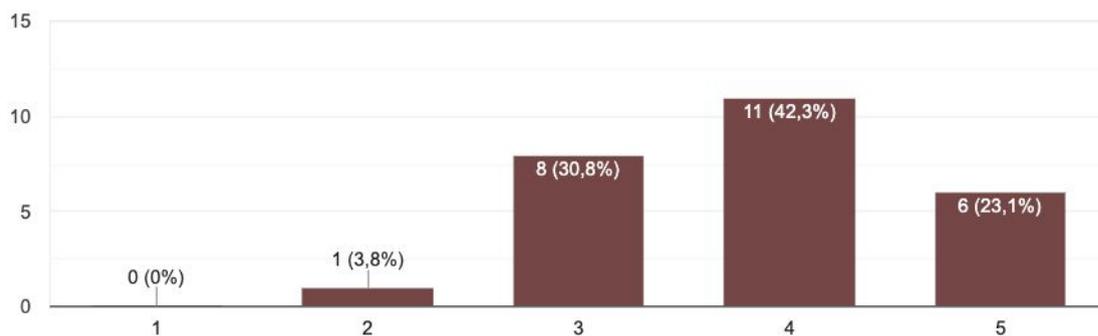
26 tanggapan



Saya melakukan analisis laporan keuangan (laporan usaha), untuk membuat keputusan



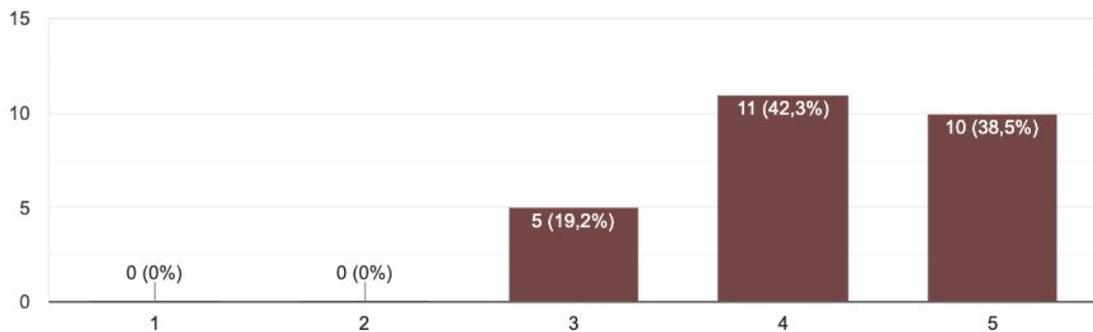
26 tanggapan



Saya akan menyusun laporan keuangan secara berkelanjutan



26 tanggapan



4.1.7 Hasil Evaluasi dan Permasalahan Yang dihadapi

Peserta UMKM atau pengusaha milenial yang mengikuti pelatihan ini, merupakan peserta pendatang baru dalam dunia usaha, terlihat dari sebaran peserta, dengan jumlah omset yang relatif masih kecil. Tidak adanya pengetahuan mengenai akuntansi, penyusunan laporan keuangan, dan analisis kesehatan usaha (rasio keuangan), menyebabkan banyak peserta yang melakukan pencatatan secara sederhana dan tidak mengikuti standar yang berlaku.

Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman akan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, sehingga para pengusaha milenial dapat melakukan analisis atas kesehatan usaha, berdasarkan laporan keuangan yang telah dibuat.

4.2 Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung pada hari sabtu, tanggal 14 November 2020, secara online dengan menggunakan platform zoom, yang difasilitasi Lab CPA Centre Universitas Sriwijaya dengan link <https://us02web.zoom.us/j/85269248820?pwd=REUyQjd0SUt6dIQrL2g3MmhEQmRvUT09>. Jumlah peserta yang mendaftar pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Dimasa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Palembang, sebanyak 65 peserta, dan dimasukkan kedalam WhatsApp Grup sehingga komunikasi antara pelaksana dan peserta dapat berjalan lancar. semua peserta yang tergabung dalam WhatsApp diberikan semua materi dari ketiga

narasumber, sehingga bagi peserta yang tidak bisa mengikuti kegiatan dikarenakan kendala teknis dan non teknis, dapat tetap memperoleh pengetahuan mengenai penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha. Link materi sebagai berikut:

<https://drive.google.com/drive/folders/1hazKY41IMfdpxYwI4bS0nKICfGplAKdj?usp=sharing>.

Kegiatan ini dipandu oleh Delannisa Amastazia sebagai pembawa acara, dan dilanjutkan presentasi materi teror laporan keuangan oleh narasumber yaitu: HJ. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA, dilanjutkan ilustrasi penyusunan laporan keuangan, oleh Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA dan penyampaian materi mengenai bagaimana melakukan analisis kesehatan usaha, oleh Patmawati, S.E., M.Si.,Ak., CA.

zoom

Kegiatan PKM-FE UNSRI : Pelatihan Penyusunan... - Shared screen with speaker view

Download (2 files)

The screenshot shows a Zoom meeting interface. The main window displays a shared screen with a presentation slide. The slide is titled "RUNDOWN ACARA" and "PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT". It details a community service activity for financial statement preparation and business health analysis during the COVID-19 pandemic in Palembang. The slide includes a table of participants and their roles.

No	Nama	Jenis	Instansi
01	Delannisa Amastazia	MC	UNSR
02	HJ. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA	Narasumber	UNSR
03	Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA	Narasumber	UNSR
04	Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA	Narasumber	UNSR

The video feed on the right shows the host, Delannisa Amastazia, wearing a yellow shirt. The Zoom interface includes a top bar with the Zoom logo, meeting title, and download options, and a bottom bar with a play button, progress bar (00:00:26 / 00:09:11), and speed controls.

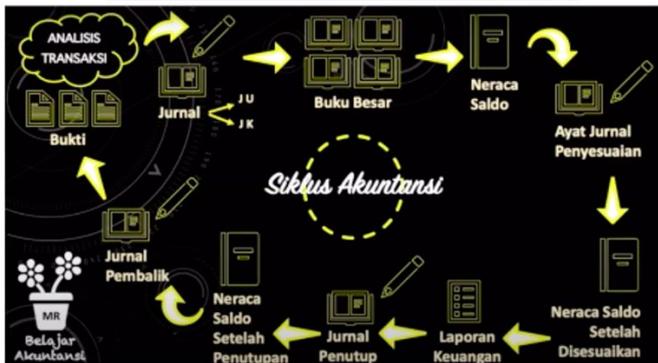
Mengapa SAK EMKM?

- ✓ SAK EMKM disusun untuk mendorong dan memfasilitasi kebutuhan pelaporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
- ✓ SAK EMKM diharapkan menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi EMKM di Indonesia.
- ✓ SAK EMKM diharapkan dapat menjadi penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi untuk UMKM yang bergerak diberbagai jenis bidang usaha.



Chat Messages

- Devina Indah Lestari** 02:43:02
Dimohon untuk peserta mengisi link Presensi, <https://forms.gle/6BNY51nPPq7By6FR8>
- Delannisa Amsin** 02:43:37
Bagi para peserta, silakan siapkan pertanyaan di kolom chat ini karena setelah ini akan ada sesi diskusi. Terima kasih
- Mustika Rouli Selya S** 03:30:41
Bagaimana cara untuk mengetahui suatu usaha sedang mendapat laba dan sebaliknya usaha tersebut menderita rugi. Mohon di jelaskan secara singkat. Terima kasih 🙏
- M.Azizil Rizky** 03:30:45
Assalamualaikum wr.wb perkenalkan nama saya M. Azizil Rizky, ingin bertanya buk. Apabila usaha saya masih dibawah satu juta omzetnya apakah diharuskan iuzta untuk



Chat Messages

- M.Azizil Rizky** 03:30:45
Assalamualaikum wr.wb perkenalkan nama saya M. Azizil Rizky, ingin bertanya buk. Apabila usaha saya masih dibawah satu juta omzetnya apakah diharuskan juga untuk membuat laporan keuangan berdasarkan sak EMKM buk ? Dan apakah ada standar lain ataupun cara yang tepat dalam menyusun laporan keuangan sebuah usaha yang bisnisnya baru dimulai dan omzetnya masih dibawah satu juta ? Terimakasih sebelumnya buk 🙏
- Achmad Dwi Darmawan** 03:31:06
Permisi, saya ingin bertanya kepada ibu patmawati. Selama masa pandemi ini banyak sekali usaha yang merugi karena menurunnya volume penjualan, dan setelah dilakukan analisis rasio likuiditas, didapat bahwa usaha kita tidak mampu membayar liabilitasnya bisa dibilang usaha kita sedang tidak sehat, untuk

Chat Messages

Achmad Dwi Darmawan 03:31:06
 Permissi, saya ingin bertanya kepada ibu patmawati, Selama masa pandemi ini banyak sekali usaha yang merugi karena menurunnya volume penjualan , dan setelah dilakukan analisis rasio likuiditas, didapat bahwa usaha kita tidak mampu membayar liabilitasnya bisa dibilang usaha kita sedang tidak sehat, untuk menanggulangi masalah ini, apa yang harus dilakukan agar usaha tetap berjalan ?

M.Azil Rizky 03:34:21
 baik terimakasih atas penjelasan dan sarannya buk 🙏

Bella Ers Vamela 03:34:51
 Assalamualaikum wr.wb perkenalkan nama saya Bella Ers Vamela, ingin bertanya buk. Apabila usaha masih menggabungkan antara keperluan usaha dan pribadi bagaimanakah seharusnya dijalankan pencatatan juga

Chat Messages

Bella Ers Vamela 03:34:51
 Assalamualaikum wr.wb perkenalkan nama saya Bella Ers Vamela, ingin bertanya buk. Apabila usaha masih menggabungkan antara keperluan usaha dan pribadi bagaimanakah seharusnya dijalankan pencatatan juga dalam membuat laporan keuangan berdasarkan sak EMKM tdi ? Dan apakah hal ini menyalahi aturan perpajakan juga dalam menghitung pendapatan Dpp Terimakasih sebelumnya bu 🙏

Achmad Dwi Darmawan 03:41:10
 baik ibu, terima kasih atas penjelasan dan pemberian semangat nya

Bella Ers Vamela 03:42:17
 siap baik ibu oma, terima kasih atas penjelasan dan pemberian masukan nya

Bella Ers Vamela 03:48:14

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian yang berjudul “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Dimasa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Palembang”, dapat disimpulkan bahwa: pelaksanaan kegiatan pengabdian sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan berlangsung dengan lancar. Peserta yang mengikuti kegiatan lebih dari jumlah minimal yang ditetapkan.

Pelatihan ini memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai akuntansi, penyusunan laporan keuangan dan analisa kesehatan usaha. Berdasarkan hasil survei, menunjukkan bahwa ada keinginan melakukan penyusunan laporan keuangan oleh pengusaha milenial, yang selama ini tidak melakukan pencatatan, serta menunjukkan bahwa, adanya keinginan pengusaha milenial melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

5.2 Saran

Pelaksanaan pengabdian dengan memberikan pelatihan ini sudah cukup lengkap dengan memberikan informasi teori dan ilustrasi kepada pengusaha milenial, agar manfaat kegiatan pengabdian ini tercapai, maka diharapkan: ada pendampingan khusus, secara berkelanjutan, misalnya untuk berapa bulan periode pelaporan, sehingga laporan yang dibuat oleh pengusaha milenial, sesuai standar yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, IK. 2020. *Rahasia Pengusaha Zaman Now: The Millennial Millionaire*. Penerbit: PT Elex Media Komputindo.
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Penerbit: CV Budi Utama. ISBN: 978-602-475-506-5.
- Hidayat, Wastam, Wahyu. 2018. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit: Uwais Inspirasi Indonesia. ISBN: 978-602-5891-76-2.
- Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Penerbit: PT Gramedia Pustaka Utama. ISBN: 978-602-03-9527-2.
- Rudianto, Wirawan ED. Efrata, C Tommy. dan Santoso, Eko Budi. 2018. *Generasi Entrepreneur: Anda Bisa Menciptakan Entrepreneur*. Penerbit: CV ANDI OFFSET. ISBN: 978-979-29-6505-6.
- Septiana, Aldila. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit: Duta Media. ISBN: 978-602-65469-8-2.
- Suharli, Michell. 2016. *Pelaporan Keuangan Sesuai dengan Prinsip Akuntansi*. Penerbit: PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo). ISBN: 978-979-025-724-5.
- Tim Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan SAK Berbasis IFRS, Edisi Kedua, Buku I*. Penerbit: Ikatan Akuntan Indonesia. ISBN: 978-979-9020-57-4.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. *Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003. *Tentang Ketenagakerjaan*.
- <https://mediaindonesia.com/read/detail/253360-meningkatkan-kualitas-sdm-umkm-menumuhkan-perekonomian-nasional>.
- <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200922/9/1294911/indonesia-resmi-resepsi-sri-mulyani-ekonomi-kuartal-ketiga-bisa-minus-29-persen>

LAMPIRAN

Lampiran berisikan Biodata Pelaksana, Bahan Ajar, Daftar Hadir Peserta dan Tim, Foto Kegiatan, Surat Izin (Formulir Pendaftaran Keikutsertaan Mahasiswa Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pengabdian) LPPM Universitas Sriwijaya), dan Hasil Evaluasi.

a. Biodata Pelaksana

ORGANISASI DAN BIODATA PELAKSANA

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama & gelar akademik : HJ. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA
- b. Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, Sei Gerong / 03-09-1964
- c. NIP : 196409031994032001
- d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- e. Pendidikan : S2
- f. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Sektor Publik
- g. Program Studi : Akuntansi
- h. Fakultas : Ekonomi
- i. Alamat / Nomor HP : Jl. R.E. Martadinata No.84 RT.15 RW.06, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang, Sumatera Selatan 30116 / 0811-7882-624

2. Anggota Pelaksana

- a. Nama & gelar akademik : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
- b. Tempat / Tanggal Lahir : Palembang/13 Mei 1986
- c. NIP : 198605132015042002
- d. Pangkat / Golongan : Penata Muda TK I/III.b
- e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- f. Pendidikan : S2
- g. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
- h. Program Studi : Akuntansi
- i. Fakultas : Ekonomi
- j. Alamat / Nomor HP : Jl. Langgar No.609 RT.44 RW.06 Sukamaju Palembang/082178578513.

3. Anggota Pelaksana

- a. Nama & gelar akademik : Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
- b. Tempat / Tanggal Lahir : Purun/28 Desember 1987
- c. NIP : 198712282018032001

- d. Pangkat / Golongan : Penata Muda TK I/III.b
- e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- f. Pendidikan : S2
- g. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
- h. Program Studi : Akuntansi
- i. Fakultas : Ekonomi
- j. Alamat / Nomor HP : Perumahan Bukit Sejahtera Blok BV 11/
0823-7816-8288

4. Pembantu pelaksana (Mahasiswa)

- a. Nama : Jelita Gabriella Putri
- b. Tempat / Tanggal Lahir : Palembang/ 25 Juni 2001
- c. NIM : 01031381924174
- d. Program Studi/Jurusan : Akuntansi
- e. Fakultas : Ekonomi
- f. Alamat / Nomor HP : Jln Bambang Utoyo Lorong Pusaka No 72
Kecamatan Ilir Timur 2 Kelurahan 3 Ilir/
081271426278
- g. Bentuk Kegiatan : a. PL b. ~~KKL~~ c. ~~KKN~~-tematik

5. Pembantu pelaksana (Mahasiswa)

- a. Nama : Agustina Purnama Dewi
- b. Tempat / Tanggal Lahir : Muara Enim/ 08 Agustus 1997
- c. NIM : 01031281722093
- d. Program Studi/Jurusan : Akuntansi
- e. Fakultas : Ekonomi
- f. Alamat / Nomor HP : JL.Kombes Pol. Drs Soebarkah No.158, Muara
Enim/ 081366565307
- g. Bentuk Kegiatan : a. PL b. ~~KKL~~ c. ~~KKN~~-tematik

6. Pembantu pelaksana (Mahasiswa)

- a. Nama : Delannisa Amastazia
- b. Tempat / Tanggal Lahir : Sekayu/21 Juli 1999
- c. NIM : 01031281722094
- d. Program Studi/Jurusan : Akuntansi
- e. Fakultas : Ekonomi
- f. Alamat / Nomor HP : Komplek Maskarebet Taman Indah Kelapa, Jalan
Cendrawasih2 Blok FJ No.4, Km. 9,5,
Alang-Alang Lebar, Kota Palembang/
085273324421
- g. Bentuk Kegiatan : a. PL b. ~~KKL~~ c. ~~KKN~~-tematik

7. Pembantu pelaksana (Mahasiswa)

- a. Nama : Simon L.S. Simanjuntak

- b. Tempat / Tanggal Lahir : Palembang/12 Desember 1999
- c. NIM : 01031381722220
- d. Program Studi/Jurusan : Akuntansi
- e. Fakultas : Ekonomi
- f. Alamat / Nomor HP : Komp. Kenten Indah Blok F. 36/08980970997
- g. Bentuk Kegiatan : a. PL b-~~KKL~~ c. ~~KKN~~-tematik

8. Pembantu pelaksana (Mahasiswa)

- a. Nama : Vina Anggalena
- b. Tempat / Tanggal Lahir : Bingin Rupit/12 Agustus 2000
- c. NIM : 01031381823185
- d. Program Studi/Jurusan : Akuntansi
- e. Fakultas : Ekonomi
- f. Alamat / Nomor HP : Komplek Griya Hero Abadi Blok bb 15 Kel.
Talang Kelapa Kec. Alang-Alang
Lebar/081374379431
- g. Bentuk Kegiatan : a. PL b-~~KKL~~ c. ~~KKN~~-tematik

9. Pembantu pelaksana (Mahasiswa)

- a. Nama : Edel John Regino
- b. Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta/15 Juni 1999
- c. NIM : 01031281722095
- d. Program Studi/Jurusan : Akuntansi
- e. Fakultas : Ekonomi
- f. Alamat / Nomor HP : Bedeng Dolphin, Lorong Pasar Pagi, Jl. Raya
Palembang - Prabumulih Km. 32 Timbangan,
Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera
Selatan/08973041033
- g. Bentuk Kegiatan : a. PL b-~~KKL~~ c. ~~KKN~~-tematik

10. Pembantu pelaksana (Alumni)

- a. Nama : Devina Indah Lestari, S.E
- b. Tempat / Tanggal Lahir : Lahat / 21 Desember 1998
- c. NIM : 01031381621247
- d. Program Studi/Jurusan : Akuntansi
- e. Fakultas : Ekonomi
- f. Alamat / Nomor HP : Jl. Kemang Manis No. 471, Palembang/
082178444278
- g. Bentuk Kegiatan : a. PL b-~~KKL~~ c. ~~KKN~~-tematik

b. Bahan Ajar

Berikut ini adalah materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.



1



2



3



4

- ### Akuntansi?
- 1 Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan.
 - 2 Akuntansi merupakan bahasa bisnis.
 - 3 Konsep Entitas Bisnis (bisnis dipandang sebagai entitas terpisah dari pemilik, kreditor, atau pihak pemangku kepentingan lainnya).

5

Persamaan Dasar Akuntansi

Aset = Liabilitas + Ekuitas
atau
Harta = Utang + Modal

6



7

- ### Mengapa SAK EMKM?
- ✓ SAK EMKM disusun untuk mempercepat dan memfasilitasi kebutuhan pelaporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).
 - ✓ SAK EMKM diharapkan menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia.
 - ✓ SAK EMKM diharapkan dapat menjadi penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi untuk UMKM yang bergerak diberbagai jenis bidang usaha.

8

Entitas Mikro, Kecil dan Menengah

Usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil dan menengah (menurut Pasal 6 dalam UU No. 20 Tahun 2008)

9

KRITERIA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (Pasal 6 dalam UU No. 20 Tahun 2008)

Entitas	Jumlah Karyawan	Aset Bersih	Omzet Pertahun
Usaha Mikro	Usaha Rumah Tangga	Paling banyak 50 juta rupiah.	Paling banyak 300 juta rupiah.
Usaha Kecil	5-19	50 juta rupiah sd 500 juta rupiah.	300 juta rupiah sd 2,5 Milyard rupiah.
Usaha Menengah	20-99	500 juta rupiah (tidak termasuk tanah dan tempat usaha).	2,5 Milyard rupiah sd 5 Milyard rupiah (bukan merupakan cabang atau anak perusahaan).

10



11

- ### PP 23 tahun 2018:
- Jumlah Pajak Final yang harus dibayarkan UMKM adalah sebesar 0,5% dari Omzet. Ketentuannya adalah sbb:
- 1 Wajib pajak perorangan bisa menikmati tarif PPh Final 0,5% dalam jangka waktu 7 tahun --- sd 2024
 - 2 Wajib pajak Badan seperti koperasi, Perskutuan Komanditer (CV) dan Firma hanya bisa menikmati tarif PPh Final 0,5% dalam jangka waktu 4 tahun. --- sd 2021
 - 3 Wajib pajak Perseroan Terbatas (PT) hanya bisa menikmati tarif PPh Final 0,5% dalam jangka waktu 3 tahun --- sd 2020.

12

Insentive Pajak Pada Masa Pandemi Covid -19

PPh Final bagi UMKM untuk pelaku usaha dengan penghasilan bruto tidak lebih dari 4,8 M setahun **tidak perlu** membayar PPh Final 0,5% dari Omzet (Tarif PPh Pasal 4 ayat 2) selama pandemi.

Mulai bulan April sd September 2020 dan diperpanjang sd Desember 2020 (ditanggung pemerintah).
(PMK No.44/PMK.03/2020).

13



14

Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi merupakan **laporan kinerja** perusahaan untuk satu periode tertentu.

Laporan Laba Rugi mencakup:

- Pendapatan
- Beban keuangan
- Beban Pajak

15

Format Laporan Laba Rugi

PERUSAHAAN	Saldo	2020	2019
Pendapatan	100	100	100
Beban keuangan	(20)	(20)	(20)
Beban Pajak	(5)	(5)	(5)
Laba Bersih	75	75	75

16

Laporan Posisi Keuangan

Aset (Harta), Manfaat ekonomik masa depan suatu aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak.

Liabilitas (Kewajiban), perusahaan memiliki kewajiban saat ini untuk bertindak atau melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Liabilitas dicatat sejumlah jumlah yang harus dibayar.

Ekuitas (Modal), Hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi seluruh liabilitasnya (Kewajiban).

17

Format Laporan Posisi Keuangan

PERUSAHAAN	Saldo	2020	2019
Aset	100	100	100
Liabilitas	(20)	(20)	(20)
Ekuitas	80	80	80

18

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

CaLK mencakup:

- Suatu pernyataan bahwa, laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
- Ikhtisar kebijakan akuntansi
- Informasi tambahan dan rincian post tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material, sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

19

Format CaLK

20

Format CaLK

21

Format CaLK

22

Pengabdian Kepada Masyarakat
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

ILUSTRASI PENYUNAN LAPORAN KEUANGAN

Disampaikan Oleh:
Melita Rahmawati, S.E., M.Acc., AK., CA

23

- ✓ Kode Akun 1, 2, 3 merupakan Akun Riil, Akun yang ada di Laporan Posisi Keuangan
- ✓ Kode Akun 4 dan 5 merupakan Akun Nominal, Akun yang ada di Laporan Laba Rugi.
- ✓ Kode Akun Warna Hijau, Saldo Normal jika bertambah di sebelah Debit dan berkurang di sebelah Kredit.
- ✓ Kode Akun warna Merah, Saldo normal jika bertambah di sebelah Kredit, dan berkurang di sebelah Debit.

24

Usaha Jasa

Berikut ini adalah transaksi yang terjadi pada "Usaha Jasa Amanda" periode Oktober 2020.

Tanggal	Transaksi
1	Amanda menyetor uang tunai sejumlah Rp 100.000.000 sebagai modal awal.
2	Membayar sewa ruangan untuk masa 1 tahun sebesar Rp 30.000.000 secara tunai, (dicatat sebagai aset)
3	Perusahaan membeli peralatan senilai Rp 25.000.000 barang di bayar 50%
4	Perusahaan membeli perlengkapan senilai Rp 1.000.000
7	Menerima kas hasil penjualan jasa sebesar Rp 20.000.000
10	Menerima kas senilai Rp 25.000.000 atas jasa yang telah diberikan, nilai jasa yang dicatatkan Rp 40.000.000
17	Menerima pelunasan dari semua klien (Piutang) atas jasa yang telah diberikan
20	Membayar Listrik, Air, Telepon Senilai Rp 5.000.000
28	Melunasi semua kewajiban di bulan Oktober
31	Membayar Gaji Karyawan senilai Rp 10.000.000
31	Pembayaran Sewa
31	Sisa perlengkapan akhir bulan senilai Rp 500.000
31	Peralatan diusutkan selama 6 bulan, dan menggunakan metode garis lurus.

25

26

Tanggal 1, Amanda menyetorkan uang tunai sejumlah Rp 100.000.000 sebagai modal awal

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit
1	Kas		100.000.000	
	Modal Pemilik			100.000.000

Tanggal 2, Membayar sewa ruangan untuk masa 1 tahun sebesar Rp 30.000.000 secara tunai, (dicatat sebagai aset)

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit
2	Sewa dibayar dimuka		30.000.000	
	Kas			30.000.000

Tanggal 3, Perusahaan membeli peralatan senilai Rp 25.000.000 barang di bayar 50%

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit
3	Peralatan		25.000.000	
	Kas			12.500.000
	Utang			12.500.000

27

Tanggal 4, Perusahaan membeli perlengkapan senilai Rp 5.000.000

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit
4	Perlengkapan		5.000.000	
	Kas			5.000.000

Tanggal 7, Menerima kas atas pendapatan jasa sebesar Rp 20.000.000

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit
7	Kas		20.000.000	
	Pendapatan Jasa			20.000.000

Tanggal 10, Menerima kas senilai Rp 25.000.000 atas jasa yang telah diberikan, nilai jasa yang dicatatkan Rp 40.000.000

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit
10	Kas		25.000.000	
	Piutang			15.000.000
	Pendapatan Jasa			40.000.000

28

Tanggal 17, Menerima pelunasan dari semua klien (Piutang) atas jasa yang telah diberikan

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit
17	Kas		15.000.000	
	Piutang			15.000.000

Tanggal 20, Membayar Listrik, Air, Telepon Senilai Rp 5.000.000

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit
20	Beban Listrik, Air, Telepon		5.000.000	
	Kas			5.000.000

Tanggal 28, Melunasi semua kewajiban di bulan Oktober

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit
28	Utang		12.500.000	
	Kas			12.500.000

Tanggal 31, Membayar Gaji Karyawan senilai Rp 10.000.000

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit
31	Beban Gaji		10.000.000	
	Kas			10.000.000

29

USHAHA JASA AMANDA

JURNAL URAIAN

Oktober 2020

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit
1	Kas		100.000.000	
	Modal Pemilik			100.000.000
2	Sewa dibayar dimuka		30.000.000	
	Kas			30.000.000
3	Peralatan		25.000.000	
	Kas			12.500.000
	Utang			12.500.000
4	Perlengkapan		5.000.000	
	Kas			5.000.000
7	Kas		20.000.000	
	Pendapatan Jasa			20.000.000
10	Kas		25.000.000	
	Piutang			15.000.000
	Pendapatan Jasa			40.000.000
17	Kas		15.000.000	
	Piutang			15.000.000
20	Beban Listrik, Air, Telepon		5.000.000	
	Kas			5.000.000
28	Utang		12.500.000	
	Kas			12.500.000
31	Beban Gaji		10.000.000	
	Kas			10.000.000

30

USHAHA JASA AMANDA

REKAPITULASI

Oktober 2020

Rekening	Saldo Awal	Saldo Akhir
Kas	100.000.000	100.000.000
Modal Pemilik		100.000.000
Sewa dibayar dimuka		30.000.000
Peralatan		25.000.000
Perlengkapan		5.000.000
Piutang		15.000.000
Utang		12.500.000
Beban Listrik, Air, Telepon		5.000.000
Beban Gaji		10.000.000
Pendapatan Jasa		70.000.000

31

USHAHA JASA AMANDA

REKAPITULASI

Oktober 2020

Rekening	Saldo Awal	Saldo Akhir
Kas	100.000.000	100.000.000
Modal Pemilik		100.000.000
Sewa dibayar dimuka		30.000.000
Peralatan		25.000.000
Perlengkapan		5.000.000
Piutang		15.000.000
Utang		12.500.000
Beban Listrik, Air, Telepon		5.000.000
Beban Gaji		10.000.000
Pendapatan Jasa		70.000.000

32

USHAHA JASA AMANDA

REKAPITULASI

Oktober 2020

Rekening	Saldo Awal	Saldo Akhir
Kas	100.000.000	100.000.000
Modal Pemilik		100.000.000
Sewa dibayar dimuka		30.000.000
Peralatan		25.000.000
Perlengkapan		5.000.000
Piutang		15.000.000
Utang		12.500.000
Beban Listrik, Air, Telepon		5.000.000
Beban Gaji		10.000.000
Pendapatan Jasa		70.000.000

33

USHAHA JASA AMANDA

Laporan Posisi Keuangan

Oktober 2020

Rekening	Saldo Awal	Saldo Akhir
Kas	100.000.000	100.000.000
Modal Pemilik		100.000.000
Sewa dibayar dimuka		30.000.000
Peralatan		25.000.000
Perlengkapan		5.000.000
Piutang		15.000.000
Utang		12.500.000
Beban Listrik, Air, Telepon		5.000.000
Beban Gaji		10.000.000
Pendapatan Jasa		70.000.000

34

Pengabdian Kepada Masyarakat
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Analisis Kesehatan Usaha Menggunakan Analisis Laporan Keuangan

Disampaikan Oleh:
Patmawati, S.E., M.Si., AK., CA

35

Tujuan Analisis Laporan Keuangan

- Untuk menilai kinerja perusahaan sehingga membantu keputusan investasi
- Mengali informasi di balik laporan keuangan untuk pertambahan
- Mengetahui kesehatan yang ada pada laporan keuangan
- Membantu investor yang sedang mempertimbangkan untuk menanamkan modal
- Memprediksi kinerja yang mungkin akan terjadi di masa depan
- Memahami informasi yang diperoleh dari perusahaan

36

Analisis Rasio Keuangan

Suatu alat analisa yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan keuangan pada suatu periode.

37

Fungsi Analisis Rasio Keuangan

Sebagai alat untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi organisasi/perusahaan

Sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan

38

Jenis Rasio Keuangan

- Rasio Profitabilitas
- Rasio Likuiditas
- Rasio Solvabilitas
- Rasio Aktivitas

39

RASIO PROFITABILITAS

Kemampuan perusahaan memperoleh laba dari modal yang dipergunakan

40

Rasio Profitabilitas dalam kaitannya dengan pengembalian investasi

ROA (Return On Asset)
Rasio ini juga menunjukkan produktivitas dari seluruh dana dalam memperoleh keuntungan

ROE (Return On Equity)
Semakin tinggi rasio ini semakin memperkuat posisi modal pemilik perusahaan.

Formula : $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$

Formula : $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak} \times 100\%}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$

41

LIKUIDITAS

Kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya

Current Ratio (CR) = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$

Quick Ratio (QR) = $\frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$

Cash Ratio = $\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$

42

Ilustrasi

Perhitungan Current Ratio dan Quick Ratio!

Aset Lancar	Jumlah (Rp)	Utang Lancar	Jumlah (Rp)
Kas	5.000.000	Utang dagang	12.500.000
Piutang dagang	12.500.000	Utang wesel	10.000.000
Piutang wesel	10.000.000	Utang gaji	2.500.000
Persediaan	25.000.000	Utang lain-lain	5.000.000
Perlengkapan	7.500.000		
Jumlah	60.000.000	Jumlah	30.000.000

43

Current Ratio = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} = \frac{60.000.000}{30.000.000} = 2$

Artinya, kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan aset sebesar 2 : 1 atau 200%. Setiap Rp 1,- utang lancar dijamin dgn aset lancar sebesar Rp 2,-.

44

Quick Ratio = $\frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} = \frac{60.000.000 - 25.000.000}{30.000.000} = 1,167$

Artinya, kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan aset lancar tanpa persediaan sebesar 1,167 : 1 atau 116,7%.
Setiap Rp 1,- utang lancar dapat dijamin dg aset lancar tanpa persediaan sebesar Rp 1,167,-.

45

SOLVABILITAS

Kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh utang-utangnya (jk pendek dan jk panjang)

Debt to Total Asset Ratio (DTA) = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$

Debt to Equity Ratio (DE) = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}}$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin besar pula pendanaan dari utang, artinya semakin besar risiko bagi perusahaan (kemungkinan tidak dapat membayarnya juga semakin besar).

46

Ilustrasi

Perhitungan debt to equity ratio dan debt to total asset ratio dari data keuangan berikut.

Total Aktiva	Rp 3.250.000
Utang Jangka Pendek	Rp 823.000
Utang Jangka Panjang	Rp 631.000
Ekuitas Pemegang Saham	Rp 1.796.000
Total Utang+Ekuitas Pemegang Saham	Rp 3.250.000

47

Debt To Equity Ratio = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$

= $\frac{\text{Rp } 1.454.000}{\text{Rp } 1.796.000}$

= 0,81 atau 81%

Artinya, setiap Rp 0,81,- total utang dijamin dengan ekuitas sebesar Rp 1,-. Atau, untuk setiap Rp 1,- yang diberikan oleh pemegang saham, kreditur memberikan Rp 0,81 pendanaan (utang)

48

Debt to Total Asset Ratio

= $\frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$

= $\frac{\text{Rp } 1.454.000}{\text{Rp } 3.250.000}$

= 0,45 atau 45%

Artinya, 45% dari aset perusahaan didanai oleh utang, sedangkan sisanya 55% pendanaan berasal dari pemegang saham.

49

Rasio Aktivitas

Sejauhmana efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya

Jenis-jenis Rasio Aktivitas

50

KESIMPULAN

Setelah menghitung dan melakukan analisis rasio keuangan, anda dapat menilai kesehatan keuangan usaha dengan mudah. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, anda harus memiliki laporan keuangan yang lengkap dan akurat

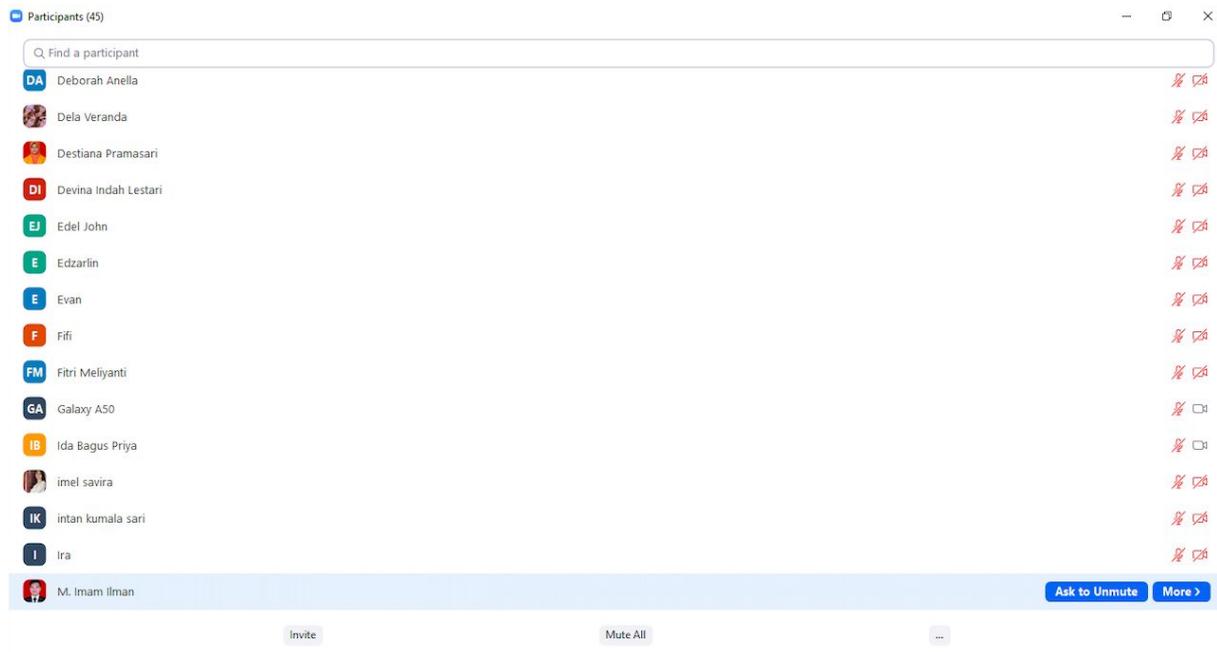
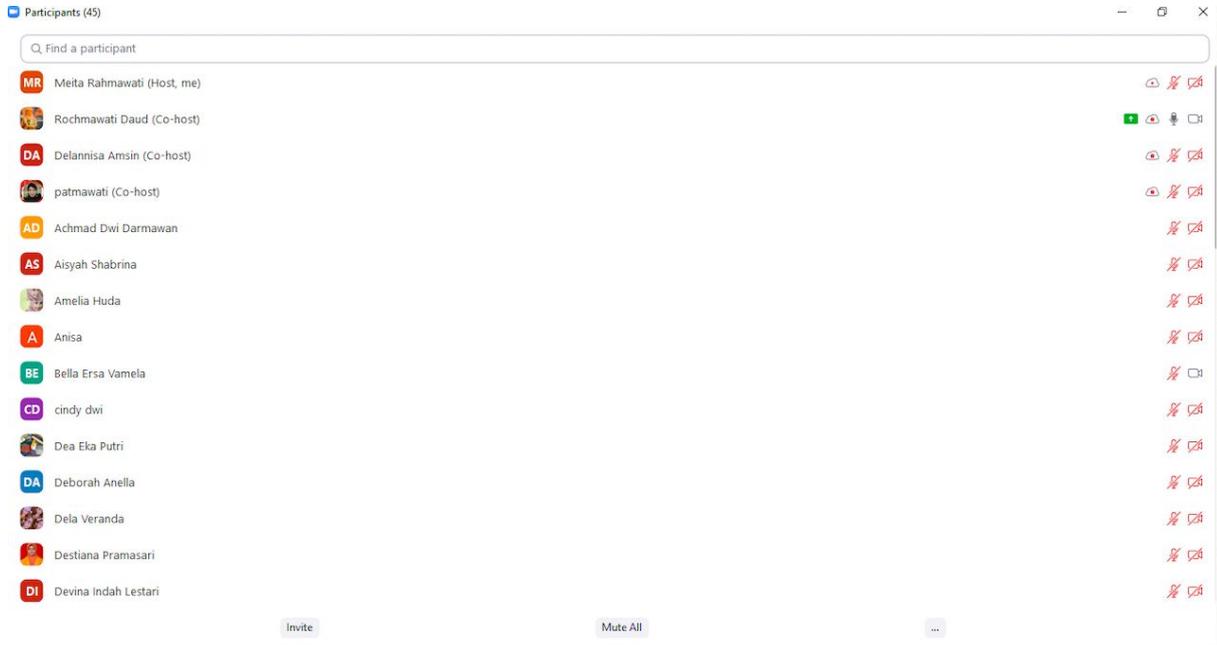
51



52

c. Daftar Hadir Peserta dan Tim

Daftar hadir peserta dan tim pelaksana, dapat dilihat dalam daftar partisipan dalam zoom meeting.



Participants (46)

Find a participant

- Fifi
- Fitri Meliyanti
- Galaxy A50
- Ida Bagus Priya
- imel savira
- intan kumala sari
- Ira
- M. Imam Ilman
- M.Azizil Rizky
- Masayu Rahmi Septiana
- Muhamad faiz Akbar Yuhén
- Muhammad Arif
- Muhammad Nurizki
- Mustika Rouli Selya S
- Nur Cahyani Aulia

Ask to Unmute More >

Invite Mute All ...

Participants (45)

Find a participant

- Muhamad faiz Akbar Yuhén
- Muhammad Arif
- Muhammad Nurizki
- Mustika Rouli Selya S
- Nur Cahyani Aulia
- Nur Octavia
- Nurulliza Ramadhani
- rana septiani
- Randa Sandhita_Universitas Sriwijaya
- Ratna Marisa
- Regita Indah Cahyani
- Shinta Octavia
- Shiintia Louisha
- Simon L.S. Simanjuntak
- Vania Putri Novlesyah

Ask to Unmute More >

Invite Mute All ...

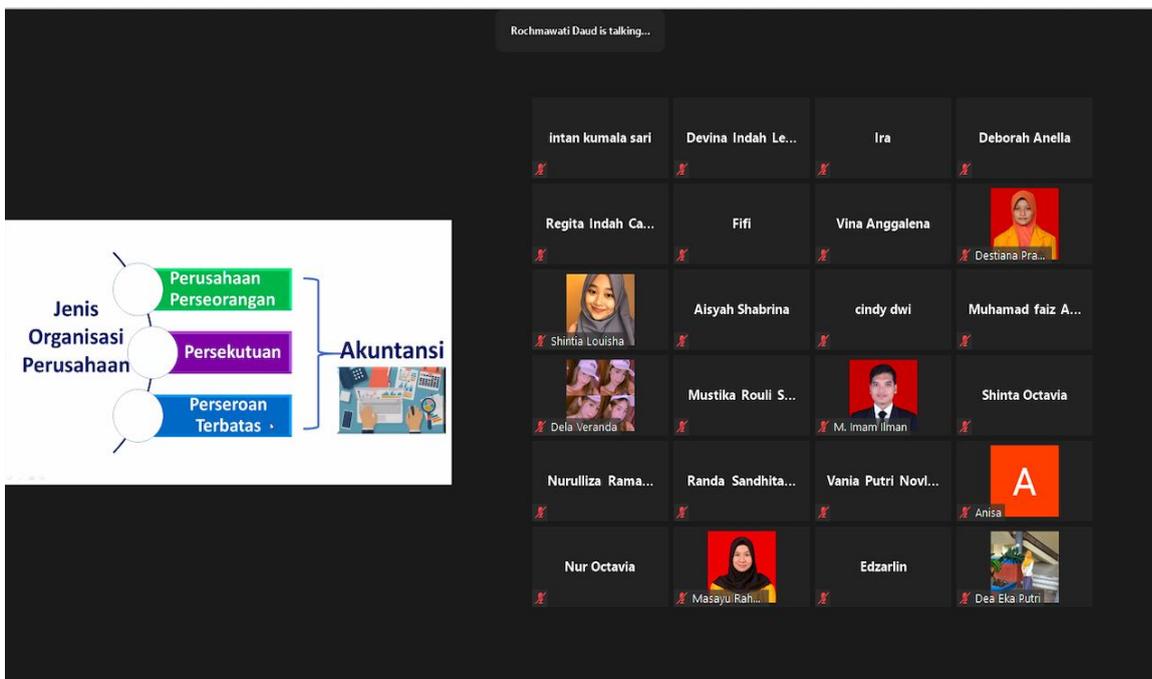
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SERTA ANALISIS
KESEHATAN USAHA DIMASA PANDEMI COVID 19, BAGI PENGUSAHA
MILENIAL DI KOTA PALEMBANG”**

DAFTAR HADIR TIM PENGABDIAN

No	Nama	Dosen/ Mahasiswa/ Alumni	Keterangan
1.	Hj. Rochmawati Daud, SE., M.Si., Ak., CA	Dosen	Hadir
2.	Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA	Dosen	Hadir
3.	Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA	Dosen	Hadir
4.	Jelita Gabriella Putri	Mahasiswa	Izin
5.	Agustina Purnama Dewi	Mahasiswa	Hadir
6.	Delannisa Amastazia	Mahasiswa	Hadir
7.	Simon L.S. Simanjuntak	Mahasiswa	Hadir
8.	Vina Anggalena	Mahasiswa	Hadir
9.	Edel John Regino	Mahasiswa	Hadir
10.	Devina Indah Lestari, S.E	Alumni	Hadir

d. Foto Kegiatan

Foto kegiatan pengabdian sebagai berikut:



Recording... You are viewing Rochmawati David's screen. Rochmawati David is talking... View Options

Entitas Mikro, Kecil dan Menengah



Usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil dan menengah (menurut Pasal 6 dalam UU No. 20 Tahun 2008)

 Dea Eka Putri	Edel John	Devina Indah Le...	Ira
Deborah Anella	Regita Indah Ca...	Fifi	Vina Anggalena
 Destiana Pra...	Aisyah Shabrina	cindy dwi	Muhamad faiz A...
 Dela Veranda	Mustika Rouli S...	 M. Imami Ilman	Shinta Octavia
Nurulliza Rama...	Randa Sandhita...	Vania Putri Novl...	 Anisa
Nur Octavia	 Masayu Rah...	Edzarlin	 Shinta Louisha

Unmute Start Video Security Participants 45 Chat Share Screen Pause/Stop Recording Breakout Rooms Reactions End

e. Surat Izin (Formulir Pendaftaran Keikutsertaan Mahasiswa Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pengabdian) LPPM Universitas Sriwijaya).

FORMULIR PENDAFTARAN KEIKUTSERTAAN MAHASISWA
DALAM KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PENGABDIAN) LPPM UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

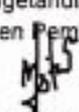
Nama Mahasiswafi : Jelita Gabriella Putri
NIM : 01031381924174
Tempat/Tgl lahir : Palembang/ 25 juni 2001
Prodi : Akuntansi
Semester ke : III (Tiga)
Agama : Islam
Kawin/Tdk kawin* : Tdk Kawin
Jenis Kelamin: L / P* : P
Jumlah sks yang telah ditempuh : 69 sks
IPK : 3.37
Telepon / HP : 081271426278
Alamat tinggal : Jln Bambang Utoyo, Lrg Pusaka No 72 kecamatan Ilir Timur 2 Kelurahan 3 Ilir.
Orang Tua/wali Nama : Syamsul Rizal Zen
Alamat : Jln Bambang Utoyo, Lrg Pusaka No 72 kecamatan Ilir Timur 2 Kelurahan 3 Ilir.
Telepon / HP : 081278562565

Dengan ini mengajukan permohonan untuk menjadi peserta dalam pelaksanaan kegiatan PENGABDIAN:

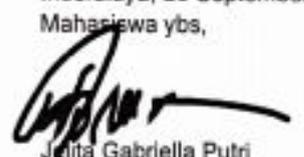
- Judul kegiatan pengabdian yang diusulkan: Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Di Masa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Palembang.
- Nama Dosen Pengusul: Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA
- Jurusan/Fakultas : Akuntansi/ Ekonomi
- Jenis Kegiatan : ~~KKN tematik~~ PKL/PLKP/ Pembantu pelaksana (Pilih salah satu)

Dengan diajukannya permohonan ini saya bersedia memenuhi dan mematuhi segala ketentuan yang ditetapkan.

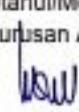
Mengetahui/menyetujui,
Dosen Pembimbing


Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Inderalaya, 28 September 2020
Mahasiswa ybs,


Jelita Gabriella Putri
NIM. 01031381924174

Mengetahui/Menyetujui
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

**FORMULIR PENDAFTARAN KEIKUTSERTAAN MAHASISWA
DALAM KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PENGABDIAN) LPPM UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

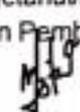
Nama Mahasiswa/i : Agustina Purnama Dewi
NIM : 01031281722093
Tempat/Tgl lahir : Muara Enim, 08-08-1997
Prodi : Akuntansi
Semester ke : VII (Tujuh)
Agama : Islam
Kawin/Tdk kawin* : Tdk Kawin
Jenis Kelamin: L / P* : P
Jumlah sks yang telah ditempuh : 133 sks
IPK : 3.16
Telepon / HP : 081366565307
Alamat tinggal : JL.Kombes Pol.Drs Soebarkah No.158, Muara Enim
Orang Tua/wali Nama : M.Nasir
Alamat : JL.Kombes Pol.Drs Soebarkah No.158, Muara Enim
Telepon / HP : 081280699755

Dengan ini mengajukan permohonan untuk menjadi peserta dalam pelaksanaan kegiatan PENGABDIAN:

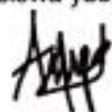
- a. Judul kegiatan pengabdian yang diusulkan: Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Di Masa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Palembang.
- b. Nama Dosen Pengusul: Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA
- c. Jurusan/Fakultas : Akuntansi/ Ekonomi
- d. Jenis Kegiatan : ~~KKN-tematik~~/PKL/PLAKP/ Pembantu pelaksana (Pilih salah satu)

Dengan diajukannya permohonan ini saya bersedia memenuhi dan mematuhi segala ketentuan yang ditetapkan.

Mengetahui/menyetujui,
Dosen Pembimbing


Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Inderalaya, 28 September 2020
Mahasiswa ybs,


Agustina Purnama Dewi
NIM. 01031281722093

Mengetahui/Menyetujui
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

**FORMULIR PENDAFTARAN KEIKUTSERTAAN MAHASISWA
DALAM KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PENGABDIAN) LPPM UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa/i : Delannisa Amastazia
NIM : 01031281722094
Tempat/Tgl lahir : Sekayu/21 Juli 1999
Prodi : Akuntansi
Semester ke : VII (Tujuh)
Agama : Islam
Kawin/Tdk kawin* : Tdk Kawin
Jenis Kelamin: L / P* : P
Jumlah sks yang telah ditempuh : 138 sks
IPK : 3,56
Telepon / HP : 085273324421
Alamat tinggal : Komplek Maskarebet Taman Indah Kelapa, JL.
Cendrawasih 2 Blok FJ No.4, Km. 9,5 Palembang.
Orang Tua/wali Nama : Amsin Djauhari
Alamat : Komplek Maskarebet Taman Indah Kelapa, JL.
Cendrawasih 2 Blok FJ No.4, Km. 9,5 Palembang.
Telepon / HP : 0811788095

Dengan ini mengajukan permohonan untuk menjadi peserta dalam pelaksanaan kegiatan PENGABDIAN:

- a. Judul kegiatan pengabdian yang diusulkan: Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Di Masa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Palembang.
- b. Nama Dosen Pengusul: Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA
- c. Jurusan/Fakultas : Akuntansi/ Ekonomi
- d. Jenis Kegiatan : ~~KKN tematik~~/PKL/PL/KP/ Pembantu pelaksana (Pilih salah satu)

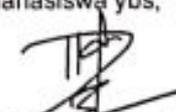
Dengan diajukannya permohonan ini saya bersedia memenuhi dan mematuhi segala ketentuan yang ditetapkan.

Mengetahui/menyetujui,
Dosen Pembimbing


Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Inderalaya, 28 September 2020

Mahasiswa ybs,


Delannisa Amastazia
NIM. 01031281722094

Mengetahui/Menyetujui
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

**FORMULIR PENDAFTARAN KEIKUTSERTAAN MAHASISWA
DALAM KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PENGABDIAN) LPPM UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa/i : Simon L.S. Simanjuntak
NIM : 01031381722220
Tempat/Tgl lahir : Palembang, 12 Desember 1999
Prodi : Akuntansi
Semester ke : VII (Tujuh)
Agama : Kristen Protestan
Kawin/Tdk kawin* : Tdk Kawin
Jenis Kelamin: L / P* : L
Jumlah sks yang telah ditempuh : 135 sks
IPK : 3,12
Telepon / HP : 08980970997
Alamat tinggal : Komp. Kenten Indah blok F, 36
Orang Tua/wali Nama : Rumba Simanjuntak & Melvawasi Sitanggang
Alamat : Komp. Kenten Indah blok F, 36
Telepon / HP : 081278495242

Dengan ini mengajukan permohonan untuk menjadi peserta dalam pelaksanaan kegiatan PENGABDIAN:

- a. Judul kegiatan pengabdian yang diusulkan: Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Di Masa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Palembang.
- b. Nama Dosen Pengusul: Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA
- c. Jurusan/Fakultas : Akuntansi/ Ekonomi
- d. Jenis Kegiatan : ~~KKN-tematik~~/PKL/PL/KP/ Pembantu pelaksana (Pilih salah satu)

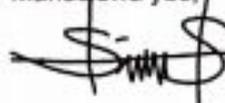
Dengan diajukannya permohonan ini saya bersedia memenuhi dan mematuhi segala ketentuan yang ditetapkan.

Mengetahui/menyetujui,
Dosen Pembimbing



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Inderalaya, 28 September 2020
Mahasiswa ybs,



Simon L.S. Simanjuntak
NIM. 01031381722220

Mengetahui/Menyetujui
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

**FORMULIR PENDAFTARAN KEIKUTSERTAAN MAHASISWA
DALAM KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PENGABDIAN) LPPM UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa/i : Vina Anggalena
NIM : 01031381823185
Tempat/Tgl lahir : Bingin Rupit/ 12 Agustus 2000
Prodi : Akuntansi
Semester ke : V (Lima)
Agama : Islam
Kawin/Tdk kawin* : Tdk Kawin
Jenis Kelamin: L / P* : P
Jumlah sks yang telah ditempuh : 87 sks
IPK : 3,36
Telepon / HP : 081374379431
Alamat tinggal : Komplek Griya Hero Abadi Blok bb 15 Kel. Talang
Kelapa Kec. Alang-Alang Lebar
Orang Tua/wali Nama : H. Rupian
Alamat : Bingin Rupit Kec.Rupit Kab. Musi Rawas Utara
Telepon / HP : 085267000494

Dengan ini mengajukan permohonan untuk menjadi peserta dalam pelaksanaan kegiatan PENGABDIAN:

- a. Judul kegiatan pengabdian yang diusulkan: Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Di Masa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Palembang.
- b. Nama Dosen Pengusul: Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA
- c. Jurusan/Fakultas : Akuntansi/ Ekonomi
- d. Jenis Kegiatan : ~~KKN tematik~~ PKL/PLKP/ Pembantu pelaksana (Pilih salah satu)

Dengan diajukannya permohonan ini saya bersedia memenuhi dan mematuhi segala ketentuan yang ditetapkan.

Mengetahui/menyetujui,
Dosen Pembimbing


Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Inderalaya, 28 September 2020
Mahasiswa ybs


Vina Anggalena
NIM. 01031381823185

Mengetahui/Menyetujui
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

**FORMULIR PENDAFTARAN KEIKUTSERTAAN MAHASISWA
DALAM KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PENGABDIAN) LPPM UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa/i : Edel John Regino
NIM : 01031281722095
Tempat/Tgl lahir : Jakarta, 15 Juni 1999
Prodi : Akuntansi
Semester ke : VII (Tujuh)
Agama : Protestan
Kawin/Tdk kawin* : Tdk Kawin
Jenis Kelamin: L / P* : L
Jumlah sks yang telah ditempuh : 124 sks
IPK : 2,85
Telepon / HP : 08973041033
Alamat tinggal : Bedeng Dolphin, Lorong Pasar Pagi, Jl. Raya
Palembang-Prabumulih Km. 32 Timbangan, Indralaya.
Orang Tua/wali Nama : Edy Saragih
Alamat : Mutiara Venezia residence, blok E3 nomor 17, Babakan,
desa Dayeuh, Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat
Telepon / HP : 08128117210

Dengan ini mengajukan permohonan untuk menjadi peserta dalam pelaksanaan kegiatan PENGABDIAN:

- a. Judul kegiatan pengabdian yang diusulkan: Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Di Masa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Palembang.
- b. Nama Dosen Pengusul: Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA
- c. Jurusan/Fakultas : Akuntansi/ Ekonomi
- d. Jenis Kegiatan : ~~KKN-tematik~~PKL/PLKP/ Pembantu pelaksana (Pilih salah satu)

Dengan diajukannya permohonan ini saya bersedia memenuhi dan mematuhi segala ketentuan yang ditetapkan.

Mengetahui/menyetujui,
Dosen Pembimbing


Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Indralaya, 28 September 2020
Mahasiswa ybs,


Edel John Regino
NIM. 01031281722095

Mengetahui/Menyetujui
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

**FORMULIR PENDAFTARAN KEIKUTSERTAAN ALUMNI
DALAM KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PENGABDIAN) LPPM UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswafi : Devina Indah Lestari, S.E
NIM : 01031381621247
Tempat/Tgl lahir : Lahat/21 Desember 1998
Prodi : Akuntansi
Semester ke : - (Wisuda Angkatan Ke 146 Tahun 2020)
Agama : Islam
Kawin/Tdk kawin* : Tdk Kawin
Jenis Kelamin: L / P* : P
Jumlah sks yang telah ditempuh : 144 sks
IPK : 3,37
Telepon / HP : 082178444278
Alamat tinggal : Jl. Kemang Manis Lr, Lestari No. 471, Palembang
Orang Tua/wali Nama : Sundari
Alamat : Jl. Nusa Indah No, 04 Bandar Jaya, Lahat
Telepon / HP : 085273786591

Dengan ini mengajukan permohonan untuk menjadi peserta dalam pelaksanaan kegiatan PENGABDIAN:

- a. Judul kegiatan pengabdian yang diusulkan: Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Di Masa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Palembang.
- b. Nama Dosen Pengusul: Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA
- c. Jurusan/Fakultas : Akuntansi/ Ekonomi
- d. Jenis Kegiatan : ~~KKN-tematik/PKL/PLKP~~ Pembantu pelaksana (Pilih salah satu)

Dengan diujukannya permohonan ini saya bersedia memenuhi dan mematuhi segala ketentuan yang ditetapkan.

Mengetahui/menyetujui,
Dosen Pembimbing


Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198805132015042002

Inderalaya, 28 September 2020
Alumni ybs,


Devina Indah Lestari, S.E
NIM. 01031381621247

Mengetahui/Menyetujui
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171897031002

f. Publikasi

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Dimasa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Palembang” dipublikasikan dalam berita online dan koran cetak.

a. Publikasi Online

Dapat dilihat pada link berikut ini:

<https://sumeks.co/edukasi-melek-pengelolaan-keuangan/>

The screenshot displays the SUMEKS.CO website interface. At the top, there is a navigation bar with categories like 'Headline', 'Palembang Update', 'Sumsel', 'Nasional', 'Politik', 'Ekspor', 'Hukum', 'Sportainment', 'Edukasi', 'Kesehatan', and 'Lifestyle'. Below this, there are several news banners. The main banner features a headline: "PEGI BELANJO KE PASAR GUBAH BIAR SEHAT NAEK SEPEDA COVID-19 SUDAH MEWABAH MANTEP DI RUMAH SLALU WASPADA". Other banners include "BERSAMA KITA PUTUSKAN MATA RANTAI PENYEBARAN COVID-19" and "DIRGAHAYU OGAN KOMERING ILIR".

The article titled "Pembabdian Kepada Masyarakat" is the focus. It includes a diagram with the following steps: 1. Identifikasi, 2. Analisis, 3. Laporan Keuangan. The diagram also mentions "LAKUKAN KEUANGAN" and "Analisis Kesehatan Usaha (Analisis Laporan Keuangan)".

Below the diagram, there is a list of social media links for WhatsApp, Facebook, Instagram, and YouTube. The article text includes the following information:

- PALEMBANG** – Dalam maksimalnya pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro kecil dan menengah, mengiringi FE Unsi Jurusan Akuntansi, mengedukasi kalangan pengusaha milenial untuk melek Pengelolaan Keuangan.
- Ketika pelaksanaan Hj Rochmawati Daud S.E., M.Si., Ak., CA mengatakan, laporan keuangan pada suatu usaha menjadi penting. Karenanya, Pengusaha Milenial harus menyusun Laporan Keuangan (LK) atas usahanya. "LK adalah informasi keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan baik manajemen maupun bagi kreditor dan investor," Kata Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Dimasa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial di kota Palembang", yang dilaksanakan secara daring menggunakan zoom kemarin.

Below the article, there are several advertisements for products like "Lautan Berlian KU", "SUMPAN PEMUDA", and "BARU KEHIASAN HOOR".

b. Publikasi Koran Cetak

Koran Sumatera Ekspres, Selasa 17 November 2020 Bagian Ekonomi Sub Akuntansi, Halaman 3, Judul, "Edukasi Pengusaha Milenial".

Sumatera Ekspres
EKONOMI 3
SELASA, 17 NOVEMBER 2020

Informasi Harga Karet Sumsel (16 November 2020)

Karet Kering (KKK) 400 permen (Rp/Kg) **18.446**

Karet Kering (KKK) 70 permen (Rp/Kg) **12.912**

Karet Kering (KKK) 60 permen (Rp/Kg) **11.068**

Karet Kering (KKK) 50 permen (Rp/Kg) **9.223**

Karet Kering (KKK) 40 permen (Rp/Kg) **7.378**

Ekspor Kelapa Bakal Terus Melonjak

Potensi Baru Bisa dari Pengolahan Limbah

PALEMBANG - Potensi ekspor Sumsel diprediksi bertambah. Salah satu petani kelapa di Banyuwangi berharap mampu ekspor sabut kelapa yang selama ini menjadi limbah. Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Deras Perkebunan Sumsel, Budi Aprian, mengatakan, saatnya sabut kelapa akan dimanfaatkan di pabrik pengolahan yang akan segera dibangun.

"Petani kelapa dan pengelola pabrik kelapa di Kabupaten Banyuwangi itu telah memanfaatkan MoU sebagai langkah awal," katanya. Budi, kemarin (16/11).

Dia mengatakan, perbandingan pabrik pengolahan tersebut setelah pengalihan melihat pabrik pengolahan di Lampung. Saat ini, sabut kelapa akan diolah menjadi serat (coco fiber) dan serbuk (coco post). Semua itu, memiliki nilai tambah untuk ekspor. Tujuan negara ekspotnya yaitu Cina, Jepang, dan sebagian negara di Eropa. "Setelah MoU antara pemilik pabrik dengan kelompok tani, maka petani dapat menyapa bahan baku sabut, dan tidak menumpang kemungkinan tawaran kelapa yang lain, termasuk kelapa India," ujarnya.

Dia mengatakan, harga pokok produksi coco fiber sekitar Rp1.900 dan coco post sekitar Rp1.000 per kilogram di tingkat petani. Sementara itu, harga ekspor masing-masing sekitar Rp3.000 dan Rp2.000 per kg. "Pabriknya haruslah dapat memanfaatkan sabut dan memproduksi coco fiber dan coco post pada tahun 2021, target awal se-

Ekspor Kelapa Sumsel

- ▶ Januari-Oktober 2020: **US\$21,04 juta**
- ▶ Januari-Oktober 2021: **US\$14,85 juta**
- ▶ Pertumbuhan tahunan: **41,88 persen**
- ▶ Nilai ekspor Sumatera 2020: **US\$ 32,87 juta**



parah dari potensi sabut kelapa. "Dengan potensi ekspor sabut 30 persen saja, kami mengantisipasi nilai dewasanya setara Rp7,30 miliar," katanya.

Kepala BPS Sumsel Endang Tri Wulayanti mengatakan ekspor kelapa sepanjang Januari-Oktober 2020 mencapai 158.21,09 juta. Nilai tersebut meningkat 41,88 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang senilai US\$14,85 juta.

"Angka itu sedikit menurun nilai ekspor Sumsel yang pada Oktober 2020 sebesar US\$ 32,57 juta, naik 15,76 persen dibandingkan dengan ekspor September 2020 yang sebesar US\$ 280,00 juta," katanya.

Lima komoditas utama ekspor dari Sumsel yang terjamin pada bulan Oktober 2020 adalah karet senilai 15.812,19 juta (57,34 persen), buah kelapa/jajap senilai US\$105,42 juta (31,69 persen), buah lada senilai US\$41,69 juta (12,33 persen), minyak kelapa sawit dan turunkannya US\$11,72 juta (3,53 persen), dan migas US\$ 9,81 (2,94 persen). Dia mengatakan, 40-bis kelapa juga bisa jadi potensi ekspor. (yun/ce1)

AKUNTANSI

Edukasi Pengusaha Milenial

PALEMBANG - Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) lokasinya maksimal dalam menghadapi keuangan. Sebagai itu, jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang mengadakan edukasi kepada pengusaha milenial. Mereka diberikan materi agar lebih pengelolaan keuangan.

Ketua Pelaksana H Rochmawati Dauli SE, MSc, Ak, CA, mengatakan, laporan keuangan (LK) pada saat ini sangat penting. Terutama bagi pengusaha milenial. "LK adalah informasi ke-siangn untuk mengetahui kinerja perusahaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan, baik manajemen maupun bagi kreditor dan investor," katanya dalam Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan serta Analisis Kesehatan Usaha di Masa Pandemi Covid-19, kemarin (16/11).

Menurutnya, LK juga diperlukan untuk keperluan perpajakan. Mengingat PP No.23/2010 yang mengatur bahwa UMKM dengan omzet Rp4,6 miliar dikenakan tarif pajak final 0,5% dari omzet hanya berlaku paling lama sampai 2024. Kemudian, perusahaan memetikakan LK untuk menetapkan pajak terutang.

"Nah, pada pandemi Covid-19, PPh Final bagi UMKM untuk pelaku usaha dengan penghasilan bruto tidak lebih dari Rp4,6 M, sebelum tidak perlu membayar karena pada April hingga Desember ditanggung pemerintah.

Materi lainnya diberikan Metta Rahmawati SE, MAcc, Ak, CA. Dia mengedukasi mengenai prosedur penyusunan LK menggunakan aplikasi komputer. Dengan pelatihan ini diharapkan pengusaha milenial dari bidang non akuntansi dapat menyusun LK berdasarkan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Emitas Mikro Kecil dan Menengah). (yun/ce1)



KONTRIBUSI POSITIF - Model menunjukkan mobil Xpander dalam salah satu pameran otomotif beberapa waktu lalu. Xpander menjadi produk yang memberikan kontribusi untuk penjualan Mitsubishi Motors Korea Yudha Sales Indonesia (MMKSI). Berikutnya dari total penjualan Xpander, 20 persennya disumbang segmen fleet.

Bikin Laman Baru, Incar Pasar Fleet

JAKARTA - Segmen *fleet* (konsumen armada perusahaan) jadi salah satu pendukung penjualan bagi agen pemegang merek (APM) Mitsubishi Motors Korea Yudha Sales Indonesia (MMKSI) memuliskan mengenal produk serta bisnis kami di Indonesia," ujar Nanyu Nakamura, *president director of* MMKSI, kemarin.

Lanjutnya, dengan adanya informasi ini diharapkan dapat memantapkan...

...satu perusahaan dari berbagai industri untuk pengalihan unit operasional. Tak hanya model kendaraan ringan, tapi juga model kendaraan penumpang yang akan jadi andalan bagi...

...tumbuhnya. Lebih lanjut, dia berharap, MMKSI bisa berikis pengalihan khusus perlu diskusi khusus pengalihan unit perusahaan untuk...

AKUNTANSI

Edukasi Pengusaha Milenial

PALEMBANG - Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tak semuanya maksimal dalam mengelola keuangan. Sebab itu, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unsri ingin membantunya. Caranya dengan melakukan edukasi kepada pengusaha milenial. Mereka diberikan materi agar *melek* pengelolaan keuangan.

Ketua Pelaksana Hj Rochmawati Daud SE MSi Ak CA, mengatakan, laporan keuangan (LK) pada suatu usaha sangat penting. Terutama bagi pengusaha milenial. "LK adalah informasi keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan, baik manajemen maupun bagi kreditor dan investor," katanya dalam Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan serta Analisis Kesehatan Usaha di Masa Pandemi Covid-19, kemarin (16/11).

Menurutnya, LK juga diperlukan untuk keperluan perpajakan. Mengingat PP No 23/2018 yang mengatur bahwa UMKM dengan omzet Rp4,8 miliar dikenakan tarif pajak final 0,5% dari omzet hanya berlaku paling lama sampai 2024. Kemudian, perusahaan memerlukan LK untuk menetapkan pajak terutang.

"Nah, pada pandemi Covid-19, PPh Final bagi UMKM untuk pelaku usaha dengan penghasilan bruto tidak lebih dari Rp4,8 M setahun tidak perlu membayar karena pada April hingga Desember ditanggung pemerintah.

Materi lainnya diberikan Meita Rahmawati SE MAcc Ak CA. Dia mengedukasi mengenai ilustrasi penyusunan LK menggunakan aplikasi komputer. Dengan pelatihan ini diharapkan pengusaha milenial dari bidang non akuntansi dapat menyusun LK berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah). (yun/ce1)